

KURIKULUM

Program Studi S1 Ilmu Kelautan

Berbasis KKNi Era Industri 4.0 Tahun 2019

Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

KOTA TANJUNGPINANG

2019



KURIKULUM

PROGRAM STUDI S1 ILMU KELAUTAN
BERBASIS KKNI ERA INDUSTRI 4.0 TAHUN
2019

FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN
PERIKANAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

	BIDANG AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN KERJASAMA	Kode Dokumen		Total Halaman
		Kur2019-S1- IKL		
		Revisi		30 Juli 2019

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
NOMOR:174/AK/2015
TENTANG

PENERAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI STRATA SATU (S1) ILMU
KELAUTAN BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA
TAHUN 2015

REKTOR UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI,

Menimbang : a. bahwa untuk pelaksanaan proses belajar mengajar di Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji perlu ditetapkan Kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

b. bahwa dalam rangka memenuhi sebagaimana yang dimaksud huruf a di atas perlu ditetapkan melalui Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Mengingat : 1. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

3. Peraturan Presiden nomor 08 tahun 2012 tentang KKNI;

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 tahun 2013 tentang KKNI;

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNI bidang Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 115 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji

8. Keputusan Menteri Pendidikan nasional RI Nomor 232/U/2000 Tahun 2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;

9. Keputusan Menteri Pendidikan nasional RI Nomor 045/U/2002 Tahun 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;

10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 150/MPK.A4/KP/2014 tanggal 17 Juni 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji;

11. Peraturan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Tahun 2015 Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Memperhatikan : 1. Hasil Rapat Evaluasi Kurikulum Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanggal 2 Juli 2015;

2. Hasil Rapat Evaluasi Kurikulum Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanggal 9 Juli 2015.

MEMUTUSKAN:

- KESATU : Menetapkan kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Strata 1 (S1) Berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) tahun 2015;
- KEDUA : Kurikulum Program Studi (S1) Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan mulai diberlakukan mulai semester gasal tahun akademik 2015/2016;
- KETIGA : Dengan diberlakukannya kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Tahun 2015 maka kurikulum sebelumnya dinyatakan tidak berlaku;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tanjungpinang
Pada tanggal 15 Juli 2015

Rektor
Universitas Maritim Raja Ali Haji,

Prof. Dr. Syafsir Akhlus, M.Sc
NIP 196210031388011001

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	i
Daftar Tabel	ii
Daftar Gambar	iii
Kata Pengantar	iv
I. Dasar Pemikiran.....	1
II. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi	3
III. Profil Lulusan Program Studi.....	4
IV. Kompetensi Lulusan Program Studi	5
V. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	6
VI. Kaitan Profil Lulusan Program Studi dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	10
VII. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	11
VIII. Penetapan Mata Kuliah Berdasarkan CPL dan Bahan Kajian	23
IX. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah	39
X. Sistem Pembelajaran dan Penilaian	45
XI. Evaluasi Kurikulum	59
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

1. Profil Lulusan Program Studi Ilmu Kelautan	4
2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Ilmu Kelautan	6
3. Kaitan Profil Lulusan Program Studi dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	10
4. Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran.....	11
5. Keterkaitan Matakuliah dengan CPL dan Bahan Kajian	23
6. Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan Model Paralel	39
7. Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan Berdasarkan Kompetensi	40
8. Sebaran Mata Kuliah Program Studi Ilmu Kelautan	41
9. Contoh pemilihan, bentuk, metode, dan penugasan pembelajaran	46
10. Klasifikasi pembelajaran bauran (<i>blended learning</i>).....	53
11. Prinsip-Prinsip Penilaian.....	55
12. Teknik dan Instrumen Penilaian	55
13. Contoh Rubrik Penilaian Deskriptif.....	56
14. Kategori Penilaian.....	57
15. Beban SKS ditinjau dari IPS	58

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

1. Sistem Pembelajaran Berbasis SCL	48
2. <i>Student Centered Learning</i>	48
3. Unsur Pemilihan Metode Pembelajaran Lulusan.....	52
4. Mekanisme dan Prosedur Penilaian	56

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan Laporan Naskah Kurikulum Berbasis Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI) Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji telah dapat diselesaikan. Naskah ini disusun setelah mengalami proses panjang dan masukan berharga dari berbagai pihak dalam rangka penyempurnaan naskah ini. Naskah ini diharapkan sebagai acuan dalam penyelenggaraan dan pengembangan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Kelautan.

Naskah ini memuat tentang visi, misi, tujuan, sasaran, profil lulusan program studi Ilmu Kelautan, capaian pembelajaran lulusan menurut KKNI yang akan dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusunan Naskah Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Ilmu Kelautan atas segala upaya yang diberikan selama ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dekan dan segenap pimpinan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji, dosen dan tenaga kependidikan atas bantuan dan arahan yang telah diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Laporan ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dalam rangka peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan Program Studi Ilmu Kelautan.

Tanjungpinang, Juli 2019

Tim Penyusun Kurikulum
Program Studi Ilmu Kelautan

I. Dasar Pemikiran

Ilmu Kelautan (IKL) merupakan salah satu prodi dalam bidang kelautan yang berbasiskan ilmu dan teknologi dalam mengkaji dan mengungkap fenomena serta eksplorasi sumberdaya di daerah pesisir, pulau-pulau kecil dan laut. Gambaran umum struktur kurikulum Program Studi (Prodi) Ilmu Kelautan meliputi ilmu-ilmu dasar dan terapan yang dikembangkan dari teori dan kaidah teknologi di bidang biologi, kimia dan fisika kelautan yang disusun dengan tujuan untuk membentuk kompetensi keahlian bidang ilmu kelautan yang dapat diaplikasikan dalam mengeksplorasi dan mengemgangkan sumberdaya kelautan baik hayati maupun non-hayati secara berkelanjutan.

Program Studi Ilmu Kelautan merupakan salah satu Prodi unggulan di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), karena merupakan Prodi yang dapat menguatkan *core* Universitas pada bidang kemaritiman sesuai dengan visi dan misi universitas. Selain itu, secara geografis UMRAH berada di wilayah Kepulauan Riau yang 98% terdiri dari lautan serta terdapat gugusan pulau-pulau kecil. Sehingga kehadiran prodi Ilmu Kelautan dirasa sangat penting dalam mendukung kemajuan daerah.

Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan Prodi Ilmu Kelautan yang sesuai dengan perkembangan pasar dan pengguna, maka perlu adanya perencanaan yang baik, salah satunya penyusunan struktur kurikulum Prodi Ilmu Kelautan yang berbasis 4.0 dengan menyesuaikan standart kompetensi sesuai KKNI yaitu Level 6. Kurikulum inti Prodi Ilmu Kelautan mencakup dua hal sebagai berikut:

- a) Standar Kurikulum Inti tentang pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skills*), sikap (*attitude*) dan nilai-nilai (*values*)

Standar kurikulum inti menjabarkan dasar sains yang diperlukan dalam upaya mencapai kompetensi seorang sarjana sains di bidang Ilmu Kelautan, maka kurikulum Prodi Ilmu Kelautan harus memiliki standar isi yang terdiri atas bidang keilmuan: biologi, kimia dan fisika kelautan. Pengetahuan, ketrampilan, sikap profesional dan nilai-nilai harus diajarkan terintegrasi dan diimplementasikan dalam setiap bidang keilmuan tersebut di atas. Setiap perubahan kurikulum hendaknya disertai dengan upaya penguatan dan pemutakhiran proses pembelajaran melalui kurikulum yang diperbarui secara berkelanjutan, termasuk cara-cara memberikan pengalaman praktik lapangan, laboratorium, industri dan jasa dibidang kelautan.

- b) Standar Kurikulum Instistusional tentang pengalaman praktik lapangan dan magang.

Program Studi Ilmu Kelautan memberikan pengalaman praktik lapangan yang bersifat wajib tersusun dalam kurikulum mulai tahap pengamatan fenomena serta eksplorasi sumberdaya di daerah pesisir, pulau-pulau kecil dan laut.

Pembelajaran dan praktik diarahkan untuk membangun pengalaman pribadi masing-masing mahasiswa harus dapat mengintegrasikan ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai, yang dilaksanakan tersendiri sebagai komponen kurikulum. Didalam kurikulum harus tercantum definisi tentang tujuan kerja praktik, tanggung-jawab mahasiswa, dan kelayakan tempat kerja praktek.

Kinerja mahasiswa, interaksi dengan tenaga sumber daya manusia di luar universitas selain layak diterapkan berdasarkan kesesuaian dengan outcome proses pembelajaran, juga harus terdokumentasi dan dapat dievaluasi melalui suatu penilaian (*assessment*). Hasil capaian (*outcome*) proses pembelajaran IKL merupakan hasil proses integrasi dari pembelajaran sains dan teknologi.

II. Visi, Misi, Tujuan Program Studi

1. Visi Program Studi

“Menjadi Program Studi Unggulan Ilmu Kelautan di tingkat Asia Pasifik pada tahun 2036 dalam bidang eksplorasi sumberdaya laut wilayah kepulauan”

2. Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan pendidikan sarjana di bidang ilmu kelautan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten,berkarakter, dan berdaya saing.
2. Mengaplikasikan IPTEK dibidang ilmu kelautan melalui kegiatan penelitian yang inovatif dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat
3. Mengembangkan kerjasama pada bidang ilmu kelautan dengan dunia akademik, pemerintah, swasta, dan masyarakat baik di dalam maupun luar negeri.

3. Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan lulusan pada bidang ilmu kelautan yang kompeten,berkarakter, dan berdaya saing.
2. Mengaplikasikan riset di bidang ilmu kelautan melalui kegiatan penelitian yang inovatif dan aplikatif dan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Terselenggaranya kerjasama bersama lembaga riset, pemerintah, perguruan tinggi lain serta *stakeholder* lainnya baik dalam maupun luar negeri dalam rangka menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang ilmu kelautan.

III. Profil Lulusan Program Studi Ilmu Kelautan

Profil lulusan Program Studi Ilmu Kelautan di sajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Profil Lulusan Program Studi Ilmu Kelautan

KODE	PROFESI	DESKRIPSI
PL-01	Akademisi dan Peneliti	Lulusan program studi ilmu kelautan mampu mengembangkan keilmuannya lebih lanjut melalui kiprahnya sebagai akademisi dan peneliti ilmu kelautan.
PL-02	Konsultan	Lulusan program studi ilmu kelautan mampu memberikan layanan jasa profesional di bidang ilmu kelautan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.
PL-03	Surveyor Kelautan	Lulusan program studi ilmu kelautan mampu mengoperasikan berbagai instrumentasi di bidang ilmu kelautan, proses pengambilan data pada bidang fisika, kimia dan biologi kelautan serta mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data yang diperoleh.
PL-04	Penyuluh	Lulusan program studi ilmu kelautan mampu memberikan informasi dan berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat terkait isu serta kebijakan pemerintah di bidang ilmu kelautan. Selain itu juga dapat membantu mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di lapangan terkait isu perikanan dan kelautan.

IV. Kompetensi Lulusan Program Studi

1. Kompetensi Utama

1. Mampu menguasai konsep dasar, teknik, penggunaan instrumen, pengolahan data serta analisis data pada bidang ilmu kelautan yang terdiri dari bidang kajian fisika, biologi dan kimia kelautan.
2. Mampu mengembangkan IPTEK pada bidang ilmu kelautan dalam rangka mengeksplorasi sumberdaya hayati dan non hayati kelautan melalui :
 - a. Identifikasi, observasi dan pengambilan data di lapangan
 - b. Manajemen data, pengolahan dan analisis data secara sistematis serta menginterpretasikan data yang diperoleh
 - c. Mampu menyusun hasil kajian dengan baik serta mengkomunikasikannya dengan baik kepada pemangku kepentingan/stakeholder
 - d. Mampu bekerja sama dan beradaptasi dengan baik dalam kegiatan bersama pada bidang ilmu serumpun
3. Berkontribusi dalam eksplorasi dan pengembangan sumberdaya kelautan dengan memegang prinsip profesionalisme, integritas dan akuntabilitas.

2. Kompetensi Pendukung

1. Mampu secara pasif dan aktif dalam menggunakan bahasa Nasional dan bahasa asing terutama dalam hal penelusuran literatur ilmiah, dan penulisan karya ilmiah dibidang ilmu dan teknologi kelautan
2. Mampu dan menguasai berbagai metode penelitian dan analisis dibidang kelautan baik kuantitatif maupun kualitatif
3. Mampu berkomunikasi dan melakukan pelayanan publik, serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah di bidang ekplorasi sumberdaya laut
4. Mampu bekerja secara kelompok dalam penyelesaian masalah di bidang ekplorasi sumberdaya laut

5. Kompetensi lainnya

1. Sertifikasi kemampuan menyelam ilmiah
2. Sertifikasi mengoperasikan instrumen kelautan

V. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Ilmu Kelautan

Capaian Pembelajaran (*learning outcomes*) merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja. Adapun capaian pembelajaran lulusan Program Studi Ilmu Kelautan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Ilmu Kelautan

Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode CPL	Rincian CPL
Sikap	S-1	Mampu menunjukkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
	S-2	Mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
	S-3	Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
	S-4	Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bemegara berdasarkan Pancasila;
	S-5	Mampu bekerja sama dan menunjukkan kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	S-6	Mampu menunjukkan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S-7	Mampu menunjukkan ketaatan hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	S-8	Mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri khususnya berbasis kemaritiman;
	S-9	Mampu menunjukkan internalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	S-10	Mampu menunjukkan internalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Keterampilan Umum	KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	KU-3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU-4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU-5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KU-6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
	KU-7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
	KU-8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
	KU-9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Keterampilan Khusus	KK-1	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menentukan kondisi habitat untuk kelangsungan hidup biota di laut

	KK-2	Kemampuan manajemen data, pengolahan dan analisis data secara sistematis serta menginterpretasikan data yang diperoleh dari instrumentasi kelautan
	KK-3	Kemampuan dalam melakukan kegiatan dan / atau menyusun rencana/desain pemanfaatan sumberdaya laut
	KK-4	Kemampuan mengeksplorasi dan memecahkan permasalahan ekosistem dan laut dengan instrumen observasi, penyelaman ilmiah, akustik kelautan, bioteknologi dan bioremediasi
	KK-5	Kemampuan mendeteksi bawah laut menggunakan instrumen akustik laut
	KK-6	Kemampuan mengolah data digital kelautan berbasis spasial dan menganalisa basis data informasi kelautan
	KK-7	Kemampuan bersikap profesional dalam pekerjaan, komunikatif dan tanggap terhadap perkembangan teknologi baru dan sistem informasi serta penerapannya
	KK-8	Kemampuan menggunakan peralatan laboratorium bioteknologi, kimia laut, biologi laut
	KK-9	Kemampuan melakukan eksperimen di laboratorium dan/atau di lapangan dan menganalisis serta mendeskripsikan data untuk menjawab permasalahan ekosistem dan laut
	KK-10	Kemampuan bertanggung jawab pada diri sendiri dan dapat diberikan tanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan baik individu maupun tim
	KK-11	Kemampuan berbahasa nasional maupun bahasa asing lainnya
	KK-12	Memiliki etika, integritas moral, kreatif dan inovatif terhadap perubahan di masyarakat
	KK-13	Kemampuan berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan dalam menyampaikan informasi ilmiah pada bidang sumberdaya kelautan terhadap masyarakat
Pengetahuan	P-1	Memiliki pengetahuan inti seperti bidang kajian biologi laut, fisika laut dan kimia laut dalam rangka mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan sumberdaya kelautan

	P-2	Memiliki pengetahuan komputasi dan teknologi informasi untuk menganalisa kondisi sumberdaya kelautan
	P-3	Memiliki Pengetahuan teknik penggunaan instrumentasi fisika laut, kimia laut dan biologi laut dalam mengeksplorasi dan memecahkan permasalahan di bidang sumberdaya kelautan
	P-4	Memiliki pengetahuan perkembangan teknologi untuk menunjang pengetahuan mengenai kelautan
	P-5	Memiliki pemahaman terkait tanggung jawab, jujur dan etika profesi
	P-6	Memiliki pengetahuan keluasan bidang lintas disiplin yang dibutuhkan dalam pengimplementasian bidang ilmu kelautan

VI. Kaitan Profil Lulusan Program Studi dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

Kaitan profil lulusan dengan capaian pembelajaran lulusan Program Studi Ilmu Kelautan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kaitan Profil Lulusan Program Studi dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

KODE	PROFESI	DESKRIPSI	CAPAIAN PEMBELAJARAN
PL-01	Akademisi dan Peneliti	Lulusan program studi ilmu kelautan mampu mengembangkan keilmuannya lebih lanjut melalui kiprahnya sebagai akademisi dan peneliti ilmu kelautan.	S1,S2,S3,S4,S5,S6,S7,S8,S9,S10,KU1,KU2,KU3,KU4,KU5,KU6,KU7,KU8,KU9, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6, KK7, KK8, KK9, KK10, KK11, KK12, P1, P2, P3, P4, P5, P6
PL-02	Konsultan	Lulusan program studi ilmu kelautan mampu memberikan layanan jasa profesional di bidang ilmu kelautan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.	S1,S2,S3,S5,S7,S8,S10,KU1,KU2,KU3,KU6,KU7, KK1, KK3, KK6, KK7, KK10, K11, KK12, KK13, P1, P2, P5, P6
PL-03	Surveyor Kelautan	Lulusan program studi ilmu kelautan mampu mengoperasikan berbagai instrumentasi di bidang ilmu kelautan, proses pengambilan data pada bidang fisika, kimia dan biologi kelautan serta mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data yang diperoleh.	S1,S2,S3,S5,S7,S8,KU2,KU6,KU7,KU8,KU9, KK1, K5, KK7, KK12, KK13, P3, P5, P6
PL-04	Penyuluh	Lulusan program studi ilmu kelautan mampu memberikan informasi dan berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat terkait isu serta kebijakan pemerintah di bidang ilmu kelautan. Selain itu juga dapat membantu mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di lapangan terkait isu perikanan dan kelautan.	S1,S2,S3,S4,S5,S6,S7,S8,S9,KU1,KU2,KU3,KU6,KU7,KU8,KU9, KK3, KK4, KK6, KK7, KK10, KK12, KK13, P1, P2, P4, P5, P6

VII. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Bahan kajian diambil dari peta keilmuan (rumpun ilmu) yang menjadi ciri program studi atau dari khasanah keilmuan yang akan dibangun oleh program studi. Bahan kajian bisa ditambah bidang/cabang IPTEKS tertentu yang diperlukan untukantisipasi pengembangan ilmu di masa depan, atau dipilih berdasarkan analisis kebutuhan dunia kerja/ profesi yang akan diterjuni oleh lulusan. Penjabaran pemilihan bahan kajian dan materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

No	Bahan Kajian	Materi	Mata Kuliah	Bobot
1	Ilmu dasar Kelautan dan Perikanan	Pengantar Oseanografi Ruang Lingkup Oseanografi dan Sejarah Perkembangan Ilmu Oseanografi Hipotesis dan Teori Pembentukan Lautan Pembagian Wilayah Laut Morfologi Laut Salinitas Laut Temperatur, Kepadatan dan Warna Laut Gelombang Arus Pasang Surut Biologi Oseanografi Ekosistem Pesisir Lingkungan Oseanografi Kimia Oseanografi Oseanografi Bio-Geologi	Oseanografi Umum	2
		Jenis-jenis ikan budidaya Sistem budidaya ikan jenis-jenis wadah akuakultur Pemijahan ikan Pakan Ikan Penyakit Ikan Panen Pengenalan budidaya payau dan laut pemilihan lokasi budidaya konsepsi tanah Dinamika kehidupan tanah	Dasar-Dasar Akuakultur	2
		Perubahan mutu hasil perikanan kesegaran dan kualitas hasil perikanan Penanganan hasil perikanan Pengolahan hasil perikanan Pengawetan hasil perikanan Mikrobiologi hasil perikanan	Dasar-Dasar Teknologi Hasil Perikanan	2
		Sejarah dan teknik penangkapan ikan	Metode Penangkapan Ikan	2

Klasifikasi teknik penangkapan ikan Desain alat penangkapan ikan faktor yang mempengaruhi desain alat penangkapan ikan Alat tangkap pukat cincin/ <i>purse seine</i> Alat tangkap jaring ikan / <i>gill net</i> Alat tangkap bagan / <i>lift net</i> Alat tangkap pukat harimau / <i>trawl</i> Alat tangkap pancing / <i>line fishing</i> Penangkapan ikan dengan menggunakan alat bantu cahaya Penangkapan ikan dengan menggunakan alat bantu Rumpon Teknologi penangkapan ikan ramah lingkungan Penangkapan ikan secara ilegal Hubungan tingkah laku ikan dengan metode penangkapan ikan		
Konsep Dasar Ilmu Ekonomi Kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi sistem dan alat pembayaran Konsep dan faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran Lembaga keuangan Inflasi dan Deflasi Konsep kebijakan fiskal dan moneter ketenagakerjaan	Pengantar Ilmu Ekonomi	2
Masyarakat Pesisir Sosiologi Masyarakat Pesisir Komunikasi Jenis Komunikasi Metoda Komunikasi Penyuluhan Jenis Penyuluhan Teknik Penyuluhan Kelembagaan	Ilmu Komunikasi Masyarakat	2
Taksonomi Ikan Ikhtiofauna perairan Distribusi ikan Morfologi dan morfometri Ikan Anatomi Ikan	Iktiologi	3
Pola pertumbuhan ikan Reproduksi ikan Makanan dan Kebiasaan makan ikan	Biologi Perikanan	3
Sejarah dan pengertian ekologi	Ekologi Perairan	3

Ekosistem Siklus Biogeokimia Keanekaragaman hayati dan struktur komunitas Organisme akuatik Ekosistem perairan tawar Ekosistem perairan payau Ekosistem perairan laut Ekosistem hutan mangrove Ekosistem Padang lamun Ekosistem terumbu karang		
Ukuran statistik bagi data Pendeskripsian data Peluang dan Sebaran Teori penarikan contoh Pendugaan parameter Statistik nonparametrik	Metode Statistika	3
Wirausaha dan Impian Karakter wirausaha Kreatifitas dan inovasi menentukan peluang usaha Profil Usaha Perikanan Kelautan Aspek Produksi Pemasaran Manajemen Usaha Bussiness Plan Project based learning	Kewirausahaan Kelautan dan Perikanan	2
Pendahuluan Penyelaman Tubuh Kita dan Dunia Bawah Air Peralatan SCUBA Bouyancy Komunikasi Penyelaman Penyesuaian Terhadap Pengaruh Bawah Air Aspek Medis Pada Penyelaman Lingkungan Penyelaman Kehidupan Bawah Air Emergency Handling	Widya Selam	2
Proses Biokimia Struktur dan ikatan kovalen air Struktur polisakarida Makromolekul Asam Nukleat Vitamin dan Mineral Aplikasi Biokimia dalam bidang kelautan	Biokimia	3

		Fungsi dan turunan Integral Peluang Aljabar	Matematika	3
		Pengantar: Besaran dan Satuan Besaran Skalar dan Vektor Kinematika Dinamika 1 - Konsep Gaya Dinamika 2 - Usaha dan Energi Sistem Partikel Rotasi Benda Tegar Gravitasi Fluida Getaran dan Gelombang Suhu dan Kalor	Fisika Dasar	2
		Konsep Atom Unsur dan Molekul Ikatan dan Reaksi Kimia Larutan Sifat Periodik Asam dan Basa Senyawa Hidrokarbon	Kimia Dasar	2
		Sifat-sifat kehidupan, Tingkat-tingkat organisasi biologi, Keragaman kehidupan Respirasi dan Fotosintesis Genetika sel, pembelahan sel (mitosis, meiosis), pewarisan sifat. DNA dan Protein Prinsip evolusi dan asal usul makhluk hidup. Struktur sel, jaringan dan organ pada hewan. Struktur sel, jaringan dan organ pada tumbuhan. Ekologi	Biologi Dasar	2
		Ruang lingkup dan batasan peraturan perikanan dan kelautan Hukum, peraturan dan kesepakatan internasional tentang perikanan dan kelautan Undang undang RI tentang perikanan dan kelautan Peraturan dan keputusan pemerintah tentang perikanan dan kelautan	Peraturan Perikanan dan Hukum Laut	2
2	Biologi Laut	Sejarah Biologi laut Kehidupan laut Lingkungan laut Kingdom Monera, Protista, Fungi	Biologi Laut	3

Lamun Mangrove Avertebrata laut Vertebrata laut		
Potensi pemanfaatan sumberdaya hayati laut Pengertian Ekosistem mangrove Biota asosiasi ekosistem mangrove dan peran ekologi ekosistem mangrove Pengertian Ekosistem lamun Biota asosiasi ekosistem lamun dan peran ekosistem lamun Pengertian Ekosistem terumbu karang Biota asosiasi ekosistem terumbu karang dan peran ekosistem terumbu karang Interaksi antara ekosistem Pulau-pulau kecil	Ekologi Laut Tropis	3
Lingkungan tumbuhan laut Konsep Fotosintesis Ekofisiologi Plankton Blooming Algae Ekofisiologi Makroalga Ekofisiologi Lamun Ekofisiologi Mangrove	Fisiologi Tumbuhan Laut	3
Konsep keanekaragaman hayati Keanekaragaman gen Keanekaragaman spesies Keanekaragaman ekosistem Marine Invasive spesies Ancaman keanekaragaman hayati laut Pemanfaatan keanekaragaman hayati laut berkelanjutan Pengelolaan berkelanjutan sumberdaya hayati laut Konservasi sumberdaya hayati laut	Keanekaragaman Hayati Laut	3
Asosiasi mikroorganisme pada lingkungan laut Siklus biogeokimia Peran mikroorganisme dalam siklus biogeokimia Biologi mikroorganisme prokariot di laut Biologi mikorganisme eukariot di laut Pemanfaatan mikroorganisme laut dalam kehidupan manusia	Mikrobiologi Laut	3

		Konsep Biologi, Fisiologi dan Ekologi Biota Laut (respirasi, metabolisme, transportasi, reproduksi, syaraf, endokrin) Biologi dan Fisiologi Hewankarang meliputi respirasi, metabolisme, transportasi, reproduksi dan adaptasi dan resiliensi) Biologi dan Fisiologi Ikan karang meliputi respirasi, metabolisme, transportasi, reproduksi dan adaptasi dan resiliensi) Biologi dan Fisiologi Ikan oseanik meliputi respirasi, metabolisme, transportasi, reproduksi dan adaptasi dan resiliensi) Bioekologi i dan Fisologi Crustacea (meliputi Biologi cara makan crustacea, Regulasi ionik dan kesetimbangan air, Proses dan aspek ekologi reproduksi, Ekofisiologi larva moluska, Adapatasi dan resiliensi) Bioekologi i dan Fisologi Bivalvia dan gastropoda, Cephalopoda (meliputi Biologi cara makan molluska, Regulasi ionik dan kesetimbangan air, Proses dan aspek ekologi reproduksi, Ekofisiologi larva moluska, Adapatasi dan resiliensi) Bioekologi i dan Fisologi echinodermata (meliputi Biologi cara makan molluska, Regulasi ionik dan kesetimbangan air, Proses dan aspek ekologi reproduksi, Ekofisiologi larva moluska, Adapatasi dan resiliensi) Bioekologi penyu laut (meliputi respirasi, metabolisme, transportasi, reproduksi dan adaptasi dan resiliensi)	Fisiologi Hewan Laut	3
		Evolusi karang Evolusi Terumbu karang Sumber nutrisi karang Reproduksi karang Kematian Karang Pertumbuhan karang Sistematika karang	Koralogi	3
3	Kimia Laut	Perkembangan kimia oseanografi Gas-gas terlarut di laut CO₂ terlarut dalam air laut Salinitas, klorinitas dengan sifat fisik air laut Unsur Mayor dan Minor di Laut Mikronutrien dalam laut Senyawa organik dalam laut Fotosintesis	Oseanografi Kimia	3

		Sumber, Jenis dan transportasi polutan Faktor peubah lingkungan dalam pencemaran Limbah yang membutuhkan O₂ Logam Berat Pencemaran Minyak Pencemaran radioaktif Limbah padat senyawa pencemar yang memiliki molekul rendah	Pencemaran Laut	3
		Konsep toksit dan lingkungan laut Sumber dan tingkat toksit Biomagnifikasi, Bioakumulasi, Biokonsentrasi Toksisitas logam berat, minyak bumi dan pestisida Toksisitas ammonia, nitrit dan nitrat Nasib dan rute toksikan tingkat individu hingga ekosistem Uji toksisitas dan interpretasi data Bioindikator dan Biomarker	Ekotoksikologi Lingkungan Laut	3
		Konsep Dasar Analisis Dampak Lingkungan Peraturan terkait analisis dampak lingkungan Penapisan dan Pelingkupan analisis dampak lingkungan Metoda Penentuan dampak penting Metoda penentuan dampak lingkungan Metoda identifikasi, Prediksi dan evaluasi	Analisis Dampak Lingkungan Laut	3
		Konsep Bioremediasi Metode Bioremediasi Mikrobioremediasi Fikoremediasi Fitobioremediasi Biofeul	Bioremediasi Kelautan	3
4	Fisika Laut	Pendahuluan (Perkembangan Fisika Oseanografi) Morfologi Dasar Laut Iklim dan Lautan Hidrodinamika dan Gerak di Laut Gelombang Arus Pasang Surut Dinamika Pantai	Oseanografi Fisika	3

Dinamika Fisika Oseanografi Perairan Asia Tenggara		
Pengenalan Dasar Geologi Pengertian dan Peranan dari Geologi Pembentukan Terjadinya Asal Usul Bumi Pembentukan Terjadinya Asal Usul Samudra Pembentukan Terjadinya Atmosfer Pengenalan dasar Mengenai Samudra dan karakteristik dari Dasar Samudra Material-material dan Mineral Bumi Batuan Struktur Bumi Bencana yang diakibatkan oleh Proses Geologi	Geologi dan Sedimentologi Laut	3
Pengenalan Akustik Kelautan Konsep-konsep Dasar Akustik Kelautan Perambatan Gelombang Attenuasi Gelombang Suara Frekuensi dan Panjang Gelombang Suara Prinsip Instrumen Akustik Kelautan Mekanisme Kerja Instrumen Akustik Kelautan Transduser Karakteristik Sinyal Pada Transduser Deteksi Target Karakteristik Refleksi Suara Persamaan Akustik Fenomena Refleksi Suara Dalam Akustik Konsep Dasar Sistem Perolehan dan Pemrosesan Data Kuantitatif Aplikasi Akustik Kelautan	Akustika Laut	3
Pengantar Dinamika Pesisir dan Pantai Deskripsi Dinamika Pesisir dan Pantai Estuari Hidro-Oseanografi dan Proses-Proses Fisik di Pantai Coastal Trap Ocean and Coastal Fronts Mekanisme Sedimentasi di Pantai Model Perubahan Profil Pantai dan Pesisir	Dinamika Pesisir dan Pantai	3
Pendahuluan Deteksi Objek Bawah Laut Underwater Vehicles Sistem Buoy dan Mooring	Deteksi Objek Bawah Laut	3

5	Sains dan Teknologi kelautan	Sistem dan Teknologi Telemetry Teknologi Sonar BioSonar Acoustic Doppler Current Profiler Side Scan Sonar Teknologi Seismik Laut Kuantifikasi Echo Sounder		
		Pendahuluan Instrumentasi Kelautan Teknik Ukur Ketidakpastian Pengukuran Rencana Percobaan Piranti Ukur Sistem Sensor Instrumentasi Instrumentasi Oseanografi Instrumentasi Optik Instrumentasi Navigasi Instrumentasi Akustik Instrumentasi Satelit	Instrumentasi Kelautan	3
		Komposisi dan lapisan atmosfer bumi iklim dan siklon Bentuk-bentuk cuaca yang berbahaya anomali iklim Penerapan bidang kelautan	Klimatologi	3
		Konsep kerentanan dan resiko bencana menjelaskan posisi geologis Indonesia dan keterkaitannya terhadap bencana Jenis dan karakteristik bencana pesisir dan laut	Mitigasi Bencana Pesisir dan Laut	3
		Karakteristik Sistem, Jenis-jenis Sistem, Model Sistem Konsep fakta, data dan informasi serta Komponen Sistem Informasi Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi Teknologi sistem informasi Aplikasi sistem informasi	Sistem Informasi Kelautan dan Perikanan	3
		Pendahuluan Pengantar Sistem Komputasi Data Kelautan Pengenalan Aplikasi Pengolahan dan Analisis Data Kelautan Analisis Sistem Komputasi Numerik Model Data Spasial Analisis Data Kelautan	Komputasi dan Pengolahan Data Kelautan	3
		Pendahuluan (Pengantar Penginderaan Jauh)	Penginderaan Jauh	3

	Sejarah, Perkembangan dan Dasar Penginderaan Jauh Fisika dan Tenaga Penginderaan Jauh Gelombang Elektromagnetik dalam Sistem Penginderaan Jauh Interaksi Gelombang Elektromagnetik dengan Atmosfer dan Objek di Permukaan Bumi Satelit dan Sistem Satelit Citra Satelit Karakteristik dan Jenis Citra Satelit Interpretasi Citra Satelit Analisis Citra Satelit Klasifikasi Multi Spektral Pengolahan Citra Satelit untuk Bidang Kelautan		
	Pendahuluan (Pengenalan Sistem Informasi Geografis) Data, Informasi dan SIG Global Positioning System (GPS) Dasar Kartografi Sistem Proyeksi dan Sistem Koordinat Peta Model Data Spasial Analisis Spasial Penerapan SIG pada Bidang Kelautan Tata Cara Pemetaan	Sistem Informasi Geografis	3
	Pendahuluan Pemetaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Jenis-Jenis Sumberdaya Pesisir dan Laut Zona Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir dan Laut Dasar Pemetaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Analisis Kesesuaian Kawasan Analisis Spasial Personal Justification Tata Cara Pemetaan Sumberdaya Pesisir dan Laut	Pemetaan Sumberdaya Hayati Laut	3
	Konsep dan sejarah bioteknologi Organisme dalam bioteknologi kelautan Konsep senyawa metabolit Ekstraksi senyawa bioaktif Ekstraksi DNA Indigeneous knowladge Bioteknologi kelautan pada bidang : pangan, kesehatan, energi dan lingkungan	Bioteknologi Kelautan	3

6	Metode Ilmiah	Konsep Berfikir Ilmiah Jenis-Jenis Penelitian Menentukan Topik penelitian Kerangka penelitian Antiplagiasi Studi pustaka/literasi Tahapan penelitian Interpretasi hasil penelitian Penarikan kesimpulan Teknik presentasi Usulan penelitian	Metodologi Penelitian	3
		Pengenalan Dasar Mengenai Penyelaman Ilmiah (Scientific Diving) Perbedaan Penyelaman Ilmiah dan Penyelaman Biasa Menyiapkan Dokumen Persyaratan Penyelaman Ilmiah Koordinasi Kegiatan Penyelaman Ilmiah Prosedur Kegiatan Penyelaman Ilmiah Manajemen Tim dan Pembentukan Tim Penyelaman Ilmiah Peralatan dan Perlengkapan dalam Penyelaman Ilmiah Penentuan Lokasi Penyelaman Ilmiah Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perencanaan Penyelaman Ilmiah Aplikasi Metode Kegiatan Pengambilan Data Penyelaman Ilmiah Teknik Observasi dan Prosedur Aplikasi dasar Penyelaman Ilmiah Uji Kompetensi	Penyelaman Ilmiah	3
		Konsep Praktek kerja lapang/Magang Metoda Praktek kerja lapang/Magang Penulisan proposal dan laporan Praktek kerja lapang/Magang Persentasi laporan Praktek kerja lapang/Magang	Praktek Kerja Lapang/Magang	4
		Penulisan proposal penelitian Persentasi proposal penelitian	Kolokium	1
		Penulisan skripsi Persentasi	Skripsi	6
7		Islam untuk mengembangkan manusia seutuhnya dan muslim profesional	Agama	2

	Pembentukan Karakter dan Etika	Esensi dan urgensi bertuhan sebagai determinan dalam pembangunan manusia beriman dan bertakwa Konteks kehidupan modern integrasi iman, Islam dan ihsan Paradigma Qurani dalam perkembangan sains dan teknologi Islam sebagai kebutuhan Islam dalam persatuan keberagaman yang dinamis Islam dalam tantangan modernisasi Kontribusi Islam dalam pengembangan peradaban dunia Peran masjid dalam membangun umat Implementasi Islam yang rahmatan lil'alam		
		Konsep, hakikat, dan perjalanan pendidikan Pancasila di Indonesia Sejarah perumusan Pancasila Konsep, hakikat, dan pentingnya Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, atau dasar filsafat negara Republik Indonesia dalam kehidupan bernegara konsep tentang ideologi negara Pancasila sebagai sistem filsafat Pancasila sebagai sistem etika Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu	Pendidikan Pancasila	2
		Jati diri Pendidikan Kewarganegaraan Esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter konsep dan pentingnya integrasi nasional bagi sebuah negara-bangsa (nation-state) Esensi, urgensi, dan nilai norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas peraturan perundangan di bawah UUD Harmoni antara hak dan kewajiban warga negara Demokrasi berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 penegakan hukum Wawasan Nusantara Ketahanan nasional <i>Project citizen</i>	Pendidikan Kewarganegaraan	2
		Teks akademik dan genre makro Dunia pustaka	Bahasa Indonesia	2

		Desain proposal penelitian dan kegiatan Pelaporan hasil penelitian dan hasil kegiatan Artikel ilmiah Self introduction, conversation Asking for and giving directions written Making a presentation	Bahasa Inggris	
		Simpati dan Empati mahasiswa Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kerja kelompok dan latar belakang disiplin yang berbeda Nasionalisme dan Pancasila Etika kerja dan tanggungjawab Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan	Kukerta	3
8	Penciri Universitas	Konsep ilmu dan teknologi kemaritiman Sejarah dan Perkembangan Kemaritiman Karakteristik sosial budaya masyarakat maritim potensi sumberdaya alam maritim pengembangan sektor ekonomi maritim pengembangan teknologi maritim pencemaran lingkungan maritim Mitigasi lingkungan maritim ZEE dan hukum laut internasional Pertahanan keamanan maritim kedaulatan maritim	Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman	3
		sejarah dan peradaban maritim kerajaan-kerajaan Melayu adat pergaulan masyarakat Melayu kepribadian dan karakter orang Melayu pola kehidupan dan tingkah laku orang Melayu dalam bermasyarakat kearifan pemikiran orang Melayu dalam memelihara lingkungan hidup, sikap amanah konsep-konsep Islam dalam norma adat sikap keteladanan orang Melayu, dan kearifan pemikiran orang Melayu tentang kepemimpinan	Tamadun dan Tunjuk Ajar Melayu	3

VIII. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan CPL dan Bahan Kajian

Tabel 5. Keterkaitan Matakuliah dengan CPL dan Bahan Kajian

Bahan Kajian		Ilmu Dasar Kelautan dan Perikanan																	
CPL		Oseanografi Umum	Dasar-Dasar Akuakultur	Dasar-Dasar Teknologi Hasil Perikanan	Metode Penangkapan Ikan	Pengantar Ilmu Ekonomi	Ilmu Komunikasi Masyarakat	Ikhtiologi	Biologi Perikanan	Ekologi Perairan	Metode Statistika	Kewirausahaan Kelautan dan Perikanan	Widya Selam	Biokimia	Matematika	Fisika Dasar	Kimia Dasar	Biologi Dasar	Peraturan Perikanan dan Hukum Laut
Sikap																			
S-1	Mampu menunjukkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;																		V
S-2	Mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;												V						V
S-3	Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;																		V
S-4	Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bemegara berdasarkan Pancasila;				V		V												V

S-5	Mampu bekerja sama dan menunjukkan kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	V	V	V			V						V					
S-6	Mampu menunjukkan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			V	V	V		V	V	V								V
S-7	Mampu menunjukkan ketaatan hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;		V				V						V					V
S-8	Mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri khususnya berbasis kemaritiman;	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V			V	V
S-9	Mampu menunjukkan internalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	V			V	V	V						V	V			V	V
S-10	Mampu menunjukkan internalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.											V						
Keterampilan Umum																		
KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V						V
KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	V	V	V		V	V			V			V				V	V

KU-3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	V				V	V						V					
KU-4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	V																V
KU-5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	V				V				V	V		V					
KU-6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;												V					
KU-7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;						V						V			V		V
KU-8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;				V	V	V						V			V		V
KU-9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.		V	V			V						V					

Keterampilan Khusus																			
KK-1	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menentukan kondisi habitat untuk kelangsungan hidup biota di laut	V				V	V						V					V	
KK-2	Kemampuan manajemen data, pengolahan dan analisis data secara sistematis serta menginterpretasikan data yang diperoleh dari instrumentasi kelautan	V						V											
KK-3	Kemampuan dalam melakukan kegiatan dan / atau menyusun rencana/desain pemanfaatan sumberdaya laut		V	V			V					V	V						
KK-4	Kemampuan mengeksplorasi dan memecahkan permasalahan ekosistem dan laut dengan instrumen observasi, penyelaman ilmiah, akustik kelautan, bioteknologi dan bioremediasi	V			V	V		V			V		V						
KK-5	Kemampuan mendeteksi bawah laut menggunakan instrumen akustik laut																		
KK-6	Kemampuan mengolah data digital kelautan berbasis spasial dan menganalisa basis data informasi kelautan	V			V	V											V		
KK-7	Kemampuan bersikap profesional dalam pekerjaan, komunikatif dan tanggap terhadap perkembangan teknologi baru dan sistem informasi serta penerapannya						V						V						
KK-8	Kemampuan menggunakan peralatan laboratorium bioteknologi, kimia laut, biologi laut		V	V															
KK-9	Kemampuan melakukan eksperimen di laboratorium dan/atau di lapangan dan menganalisis serta mendeskripsikan data untuk menjawab permasalahan ekosistem dan laut												V						
KK-10	Kemampuan bertanggung jawab pada diri sendiri dan dapat diberikan tanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan baik individu maupun tim						V	V	V	V	V	V	V				V		

KK-11	Kemampuan berbahasa nasional maupun bahasa asing lainnya																		
KK-12	Memiliki etika, integritas moral, kreatif dan inovatif terhadap perubahan di masyarakat				V	V	V												
KK-13	Kemampuan berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan dalam menyampaikan informasi ilmiah pada bidang sumberdaya kelautan terhadap masyarakat				V	V	V	V											V
Pengetahuan																			
P-1	Memiliki pengetahuan inti seperti bidang kajian biologi laut, fisika laut dan kimia laut dalam rangka mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan sumberdaya kelautan	V	V	V		V		V	V	V	V	V	V	V	V	V			
P-2	Memiliki pengetahuan komputasi dan teknologi informasi untuk menganalisa kondisi sumberdaya kelautan									V									
P-3	Memiliki Pengetahuan teknik penggunaan instrumentasi fisika laut, kimia laut dan biologi laut dalam mengeksplorasi dan memecahkan permasalahan di bidang sumberdaya kelautan	V											V	V	V	V			
P-4	Memiliki pengetahuan perkembangan teknologi untuk menunjang pengetahuan mengenai kelautan		V	V	V								V	V	V	V			
P-5	Memiliki pemahaman terkait tanggung jawab, jujur dan etika profesi							V	V	V	V	V					V	V	V
P-6	Memiliki pengetahuan keluasan bidang lintas disiplin yang dibutuhkan dalam pengimplementasian bidang ilmu kelautan	V						V	V	V	V	V							V

Bahan Kajian		Biologi Laut						Kimia Laut					Fisika Laut							Sains dan Teknologi Kelautan							
CPL		Biologi Laut	Ekologi Laut Tropis	Fisiologi Tumbuhan Laut	Keanekaragaman Hayati Laut	Mikrobiologi Laut	Fisiologi Hewan Laut	Koralogi	Oseanografi Kimia	Pencemaran Laut	Ekotoksikologi Lingkungan Laut	Analisis Dampak Lingkungan Laut	Bioremediasi Kelautan	Oseanografi Fisika	Geologi dan Sedimentologi Laut	Akustika Laut	Dinamika Pesisir dan Pantai	Deteksi Objek Bawah Laut	Instrumentasi Kelautan	Mitigasi Bencana Pesisir dan Laut	Klimatologi	Sistem Informasi Kelautan dan Perikanan	Komputasi dan Pengolahan Data Kelautan	Penginderaan Jauh	Sistem Informasi Geografis	Pemetaan Sumberdaya Hayati Laut	Bioteknologi Kelautan
		Sikap																									
		S-1	Mampu menunjukkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;																								
		S-2	Mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;																								
		S-3	Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;																								
		S-4	Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bemegara berdasarkan Pancasila;																								

KU-3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;			V		V	V	V		V	V	V	V	V		V	V	V	V		V	V	V		V
KU-4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;												V		V	V	V	V		V		V	V	V	V
KU-5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		V	V	V		V	V					V			V	V		V	V	V	V	V	V	V
KU-6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;																								V
KU-7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	V	V	V	V	V	V	V		V		V	V		V		V	V							V

Bahan Kajian		Metode Ilmiah					Pembentukan Karakter dan Etika						Penciri Universitas	
CPL		Metodologi Penelitian	Selang Ilmiah	Praktek Kerja Lapang / Magang	Kolokium	Skripsi	Agama	Pancasila	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Kukerta	Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman	Tamadun dan Tunjuk Ajar Melayu
Sikap														
S-1	Mampu menunjukkan sikap religius dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;						V	V						V
S-2	Mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V		V
S-3	Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;								V					
S-4	Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bemegara berdasarkan Pancasila;							V						
S-5	Mampu bekerja sama dan menunjukkan kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			V									V	V
S-6	Mampu menunjukkan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			V			V	V	V					V

S-7	Mampu menunjukkan ketaatan hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;								V			V		
S-8	Mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri khususnya berbasis kemaritiman;		V	V	V	V			V					V
S-9	Mampu menunjukkan internalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		V	V	V	V	V	V	V			V	V	V
S-10	Mampu menunjukkan internalisasi semangat kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan.		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Keterampilan Umum														
KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;		V									V		
KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	V	V	V	V	V			V			V		
KU-3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		V	V	V	V	V							

KU-4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		V	V	V	V	V							
KU-5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	V										V		
KU-6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;											V		
KU-7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	V					V	V	V	V	V	V	V	V
KU-8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;						V	V	V	V	V	V	V	V
KU-9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	V	V	V	V	V							V	V
Keterampilan Khusus														
KK-1	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menentukan kondisi habitat untuk kelangsungan hidup biota di laut		V	V										

KK-2	Kemampuan manajemen data, pengolahan dan analisis data secara sistematis serta menginterpretasikan data yang diperoleh dari instrumentasi kelautan		V	V	V	V								
KK-3	Kemampuan dalam melakukan kegiatan dan / atau menyusun rencana/desain pemanfaatan sumberdaya laut		V	V	V	V						V		
KK-4	Kemampuan mengeksplorasi dan memecahkan permasalahan ekosistem dan laut dengan instrumen observasi, penyelaman ilmiah, akustik kelautan, bioteknologi dan bioremediasi		V	V										
KK-5	Kemampuan mendeteksi bawah laut menggunakan instrumen akustik laut		V	V										
KK-6	Kemampuan mengolah data digital kelautan berbasis spasial dan menganalisa basis data informasi kelautan		V	V										
KK-7	Kemampuan bersikap profesional dalam pekerjaan, komunikatif dan tanggap terhadap perkembangan teknologi baru dan sistem informasi serta penerapannya		V	V	V	V							V	
KK-8	Kemampuan menggunakan peralatan laboratorium bioteknologi, kimia laut, biologi laut		V	V										
KK-9	Kemampuan melakukan eksperimen di laboratorium dan/atau di lapangan dan menganalisis serta mendeskripsikan data untuk menjawab permasalahan ekosistem dan laut		V	V										
KK-10	Kemampuan bertanggung jawab pada diri sendiri dan dapat diberikan tanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan baik individu maupun tim		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
KK-11	Kemampuan berbahasa nasional maupun bahasa asing lainnya		V	V	V	V				V	V			

KK-12	Memiliki etika, integritas moral, kreatif dan inovatif terhadap perubahan di masyarakat		V	V	V	V	V	V	V			V	V	V
KK-13	Kemampuan berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan dalam menyampaikan informasi ilmiah pada bidang sumberdaya kelautan terhadap masyarakat		V	V	V	V						V		V
Pengetahuan														
P-1	Memiliki pengetahuan inti seperti bidang kajian biologi laut, fisika laut dan kimia laut dalam rangka mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan sumberdaya kelautan		V	V										
P-2	Memiliki pengetahuan komputasi dan teknologi informasi untuk menganalisa kondisi sumberdaya kelautan		V	V	V	V								
P-3	Memiliki Pengetahuan teknik penggunaan instrumentasi fisika laut, kimia laut dan biologi laut dalam mengeksplorasi dan memecahkan permasalahan di bidang sumberdaya kelautan	V	V	V										
P-4	Memiliki pengetahuan perkembangan teknologi untuk menunjang pengetahuan mengenai kelautan		V	V	V	V						V	V	
P-5	Memiliki pemahaman terkait tanggung jawab, jujur dan etika profesi	V	V	V	V	V								
P-6	Memiliki pengetahuan keluasan bidang lintas disiplin yang dibutuhkan dalam pengimplementasian bidang ilmu kelautan		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

IX. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah Program Studi Ilmu Kelautan

Tabel 6. Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan Model Paralel

Sem.	Mata Kuliah									
	1	2	3	4	5	6	7		8	sks
Sem 8	Skripsi									6
	6									
Sem 7	Bioteknologi Kelautan	mk pilihan	Kukerta	Kolokium	Praktek Kerja Lapang/Magang					14
	3	3	3	1	4					
Sem 6	Fisiologi Hewan Laut	Deteksi Objek Bawah Laut	Ekotoksikologi Lingkungan Laut	Pemetaan Sumberdaya Hayati Laut	Dinamika Pesisir dan Pantai	mk pilihan 1	Ilmu Komunikasi Masyarakat			20
	3	3	3	3	3	3	2			
Sem 5	Fisiologi Tumbuhan Laut	Sistem Informasi Geografis	Pencemaran Laut	Keanekaragaman Hayati Laut	Metodologi Penelitian	Akustika Laut	Mikrobiologi Laut			21
	3	3	3	3	3	3	3			
Sem 4	Ekologi Laut Tropis	Metode Penangkapan Ikan	Pengantar Ilmu Ekonomi	Penginderaan Jauh	Geologi dan Sedimentologi Laut	Kewirausahaan Kelautan dan Perikanan	Peraturan Perikanan dan Hukum Laut	Sistem Informasi Kelautan dan Perikanan		20
	3	2	2	3	3	2	2	3		
Sem 3	Biologi Laut	metode statistika	Komputasi dan Pengolahan Data Kelautan	Oseanografi Fisika	Oseanografi Kimia	Biologi Perikanan	Instrumentasi Kelautan			21
	3	3	3	3	3	3	3			
Sem 2	Pancasila	Bahasa Inggris	Widya Selam	Oseanografi Umum	Biokimia	Iktiologi	Dasar Akuakultur	Ekologi Perairan	Dasar-Dasar THP	21
	2	3	2	2	2	3	2	3	2	
Sem 1	Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Pengantar Ilmu dan Teknologi Maritim	Tamadun dan Tunjuk Ajar Melayu	Matematika	Fisika Dasar	Kimia Dasar	Biologi Dasar	21
	2	2	2	3	3	3	2	2	2	
										144

Tabel 7. Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan Berdasarkan Kompetensi

Kompetensi Utama			
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
1	IKL11001	Matematika	3
2	IKL11002	Fisika Dasar	2
3	IKL11003	Kimia Dasar	2
4	IKL11004	Biologi Dasar	2
5	IKL11005	Komputasi dan Pengolahan Data Kelautan	3
6	IKL11006	Oseanografi Fisika	3
7	IKL11007	Oseanografi Kimia	3
8	IKL11008	Instrumentasi Kelautan	3
9	IKL11007	Ekologi Laut Tropis	3
10	IKL11008	Penginderaan Jauh	3
11	IKL11009	Geologi dan Sedimentologi Laut	3
12	IKL11010	Peraturan Perikanan dan Hukum Laut	2
13	IKL11011	Fisiologi Tumbuhan Laut	3
14	IKL11012	Sistem Informasi Geografis	3
15	IKL11013	Pencemaran Laut	3
16	IKL11014	Keanekaragaman Hayati Laut	3
17	IKL11015	Akustika Laut	3
18	IKL11016	Mikrobiologi Laut	3
19	IKL11017	Fisiologi Hewan Laut	3
20	IKL11018	Deteksi Objek Bawah Laut	3
21	IKL11019	Ekotoksikologi Lingkungan Laut	3
22	IKL11020	Pemetaan Sumberdaya Hayati Laut	3
23	IKL11021	Dinamika Pesisir dan Pantai	3
24	IKL11022	Bioteknologi Kelautan	3
25	IKL11023	Praktek Kerja Lapang/Magang	4
Kompetensi Pendukung			
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
1	UNV12001	Agama	2
2	UNV12001	Pancasila	2
3	UNV12002	Pendidikan Kewarganegaran	2
4	UNV12003	Bahasa Indonesia	2
5	UNV12004	Bahasa Inggris	3
6	UNV12005	Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman	3
7	UNV12006	Tamadun dan Tunjuk Ajar Melayu	3
8	UNV12007	Kukerta	3

9	UNV12008	Skripsi	6
10	IKP12001	Oseanografi Umum	2
11	IKP12001	Dasar-dasar Akuakultur	2
12	IKP12002	Dasar-dasar Teknologi Hasil Perikanan	2
13	IKP12003	Metode Penangkapan Ikan	2
14	IKP12004	Pengantar Ilmu Ekonomi	2
15	IKP12005	Ilmu Komunikasi Masyarakat	2
16	IKP12006	Iktiologi	3
17	IKP12007	Biologi Laut	3
18	IKP12008	Biologi Perikanan	3
19	IKP12009	Biokimia	2
20	IKP12010	Ekologi Perairan	3
21	IKP12011	Metode Statistika	3
22	IKP12012	Metodologi Penelitian	3
23	IKP12013	Sistem Informasi Kelautan dan Perikanan	3
24	IKP12014	Kewirausahaan Kelautan dan Perikanan	2
25	IKP12015	Widya Selam	2
26	IKP12016	Kolokium	1
Kompetensi Lainnya			
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
1	IKL13001	Penyelaman Ilmiah	3
2	IKL13002	Koralogi	3
3	IKL13003	Analisis Dampak Lingkungan Laut	3
4	IKL13004	Mitigasi Bencana Pesisir dan Laut	3
5	IKL13005	Klimatologi	3
6	IKL13006	Bioremediasi Kelautan	3
7Jumlah SKS			144

Tabel 8. Sebaran Mata Kuliah Program Studi Ilmu Kelautan

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat	Keterangan
1 (Satu)	UNV12001	Agama	2		
	UNV12003	Pendidikan Kewarganegaraan	2		
	UNV12004	Bahasa Indonesia	2		
	UNV12006	Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman	3		
	UNV12007	Ilmu Tamadun Dan Tunjuk Ajar Melayu	3		
	IKL11001	Matematika	3		
	IKL11002	Fisika Dasar	2		
	IKL11003	Kimia Dasar	2		

	IKL11004	Biologi Dasar	2		
Total SKS			21		

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat	Keterangan
2 (Dua)	UNV12002	Pancasila	2		
	UNV12005	Bahasa Inggris``	3		
	IKP12001	Oseanografi Umum	2		
	IKP12002	Dasar-Dasar Akuakultur	2		
	IKP12003	Dasar-Dasar Teknologi Hasil Perikanan	2		
	IKP12007	Ikhtiologi	3		
	IKP12011	Ekologi Perairan	3		
	IKP12016	Widya Selam	2		
	IKP12010	Biokimia	2		
Total SKS			21		

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat	Keterangan
3 (Tiga)	IKP12008	Biologi Laut	3		
	IKP12009	Biologi Perikanan	3		
	IKP12012	Metode Statistik	3		
	IKL11005	Komputasi Dan Pengolahan Data Kelautan	3		
	IKL11006	Oseanografi Kimia	3		
	IKL11007	Oseanografi Fisika	3	IKP12001	
	IKL11008	Instrumentasi Kelautan	3		
Total SKS			21		

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat	Keterangan
4 (Empat)	IKP12004	Metode Penangkapan ikan	2		
	IKP12005	Pengantar Ilmu Ekonomi	2		
	IKP12014	Sistem Informasi Kelautan dan Perikanan	3		
	IKP12015	Kewirausahaan Kelautan dan Perikanan	2		
	IKL11009	Ekologi Laut Tropis	3	IKP12008	
	IKL11010	Penginderaan Jauh	3	IKL11005	
	IKL11011	Geologi dan Sedimentologi Laut	3		

	IKL11012	Peraturan Perikanan Dan Hukum Laut	2		
Total SKS			20		

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat	Keterangan
5 (Lima)	IKP12013	Metodelogi Penelitian	3		
	IKL11013	Fisiologi Tumbuhan Laut	3		
	IKL11014	Sistem Informasi Geografis	3	IKL11010	
	IKL11015	Pencemaran Laut	3		
	IKL11016	Keanekaragaman Hayati Laut	3	IKL11009	
	IKL11017	Akustika Laut	3		
	IKL11018	Mikrobiologi Laut	3	IKL11009	
Total SKS			21		

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat	Keterangan
6 (Enam)	IKL11019	Fisiologi Hewan Laut	3	IKP12008	
	IKL11020	Deteksi Objek Bawah Laut	3		
	IKL11021	Ekotoksikologi Lingkungan Laut	3		
	IKL11022	Pemetaan Sumberdaya Hayati Laut	3	IKL11014	
	IKL11023	Dinamika Pesisir dan Pantai	3	IKL11007	
	IKL130**	Mata Kuliah Pilihan 1	3		
	IKP12006	Ilmu Komunikasi Masyarakat	2		
Total SKS			20		

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat	Keterangan
7 (Tujuh)	IKL11024	Bioteknologi Kelautan	3	IKL11018	
	IKL130**	Mata Kuliah Pilihan 2	3		
	IKL11025	Praktik Kerja Lapang/ Magang	4	IKP12013	
	UNV12008	Kukerta	3	≥ 100 SKS	
	IKP12017	Kolokium	1		
Total SKS			14		

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat	Keterangan
	UNV12009	Skripsi	6	≥ 120 SKS	

8 (Delapan)					
Total SKS			6		

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Pilihan	Bobot SKS	Prasyarat	Keterangan
Ganjil	IKL13001	Penyelaman Ilmiah	3		Mata kuliah pilihan wajib di ambil minimal 6 SKS
Genap	IKL13002	Koralogi	3		
Ganjil	IKL13003	Analisis Dampak Lingkungan Laut	3		
Genap	IKL13004	Mitigasi Bencana Pesisir dan Laut	3		
Ganjil	IKL13005	Klimatologi	3		
Genap	IKL13006	Bioremediasi Kelautan	3		
Total SKS			18		

X. Sistem Pembelajaran dan Penilaian

1. Sistem Pembelajaran

a. Paradigma Pembelajaran

Kehidupan di abad XXI memerlukan perubahan paradigma pendidikan tinggi yang bersifat mendasar. Bentuk perubahan-perubahan tersebut adalah:

- perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global (dunia),
- perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis (utamanya dalam pendidikan dan praktek berkewarganegaraan),
- perubahan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan.

UNESCO (1998) menetapkan empat pilar pendidikan yang bisa diadopsi dalam menghasilkan lulusan perguruan tinggi di Indonesia, yaitu: (i) *learning to know* (pengetahuan); (ii) *learning to do* (keterampilan); (iii) *learning to be* (sikap/prilaku); dan (iv) *learning to live together* (bersosialisasi), serta; belajar sepanjang hayat (*learning throughout life*).

Empat pilar pendidikan tersebut di atas, sebenarnya merupakan satu kesatuan yang utuh. Pengelompokan pilar hanya mencirikan pengutamaan substansi materi dan proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa kompetensi sebagai ciri utama dari penguasaan *learning to do* dari suatu materi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan elemen kompetensi yang terkandung dalam *learning to know*, *learning to live together*, dan *learning to be* dari materi yang bersangkutan atau materi-materi pembelajaran lainnya. Oleh karenanya, pemisahan antara materi pembelajaran atas *hard skill* dan *soft skill* dalam satu kurikulum tidak berlaku lagi. Maka arti *hard skill* dan *soft skill* diakomodasi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan dimensi proses kognitif, afektif, dan psiko-motor dan diberikan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran semua matakuliah program studi.

Perubahan-perubahan mendasar pendidikan tinggi yang berlangsung di abad XXI, akan meletakkan kedudukan pendidikan tinggi sebagai: (i) lembaga pembelajaran dan sumber pengetahuan, (ii) pelaku, sarana dan wahana interaksi antara pendidikan tinggi dengan perubahan pasaran kerja, (iii) lembaga pendidikan tinggi sebagai tempat pengembangan budaya dan pembelajaran terbuka untuk masyarakat, dan (iv) pelaku, sarana dan wahana kerjasama internasional.

b. Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Pemilihan bentuk pembelajaran dalam aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah dapat digunakan untuk mengestimasi waktu belajar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah. Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai tahapan-tahapan belajar yang dilakukan secara sistematis dengan strategi belajar tertentu bagaimana untuk mencapai capaian pembelajaran mahasiswa. Bentuk dan metode pembelajaran dipilih secara efektif agar sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

- perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global (dunia),

- perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis (utamanya dalam pendidikan dan praktek berkewarganegaraan),
- perubahan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan.

UNESCO (1998) menetapkan empat pilar pendidikan yang bisa diadopsi dalam menghasilkan lulusan perguruan tinggi di Indonesia, yaitu: (i) *learning to know* (pengetahuan); (ii) *learning to do* (keterampilan); (iii) *learning to be* (sikap/prilaku); dan (iv) *learning to live together* (bersosialisasi), serta; belajar sepanjang hayat (*learning throughout life*).

Empat pilar pendidikan tersebut di atas, sebenarnya merupakan satu kesatuan yang utuh. Pengelompokan pilar hanya mencirikan pengutamaan substansi materi dan proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa kompetensi sebagai ciri utama dari penguasaan *learning to do* dari suatu materi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan elemen kompetensi yang terkandung dalam *learning to know*, *learning to live together*, dan *learning to be* dari materi yang bersangkutan atau materi-materi pembelajaran lainnya. Oleh karenanya, pemisahan antara materi pembelajaran atas *hard skill* dan *soft skill* dalam satu kurikulum tidak berlaku lagi. Maka arti *hard skill* dan *soft skill* diakomodasi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan dimensi proses kognitif, afektif, dan psiko-motor dan diberikan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran semua matakuliah program studi.

Perubahan-perubahan mendasar pendidikan tinggi yang berlangsung di abad XXI, akan meletakkan kedudukan pendidikan tinggi sebagai: (i) lembaga pembelajaran dan sumber pengetahuan, (ii) pelaku, sarana dan wahana interaksi antara pendidikan tinggi dengan perubahan pasaran kerja, (iii) lembaga pendidikan tinggi sebagai tempat pengembangan budaya dan pembelajaran terbuka untuk masyarakat, dan (iv) pelaku, sarana dan wahana kerjasama internasional.

Tabel 9. Contoh pemilihan, bentuk, metode, dan penugasan pembelajaran

No.	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penugasan
1	Tatap Muka	- Studi kasus - Diskusi Kelompok	<i>Problem solving</i>
2	Praktikum dan praktik	Pembelajaran berbasis proyek	Membuat proyek tertentu
3	Praktik lapangan	- Studi kasus - Pembelajaran berbasis masalah - Pembelajaran kolaboratif, diskusi, kelompok	<i>Problem solving</i> membuat portofolio penyelesaian masalah

c. Perubahan dari TCL ke arah SCL

Model/strategi pembelajaran yang terpusat pada dosen *Teaching Centered Learning* (TCL) seperti yang dipraktikkan pada saat ini sudah tidak memadai untuk mencapai tujuan pendidikan berbasis kompetensi (capaian pembelajaran). Berbagai alasan yang dapat dikemukakan antara lain adalah:

- i. perkembangan IPTEK dan Seni yang sangat pesat dengan berbagai kemudahan untuk mengaksesnya merupakan materi pembelajaran yang sulit dapat dipenuhi oleh seorang dosen
- ii. perubahan kompetensi keprofesionalitas yang berlangsung sangat cepat memerlukan materi dan proses pembelajaran yang lebih fleksibel
- iii. kebutuhan untuk mengakomodasi demokratisasi partisipatif dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Oleh karena itu, para dosen perlu menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning/SCL*) dengan pendekatan kontekstual. Dengan demikian, capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Perubahan pendekatan dalam pembelajaran dari TCL menjadi SCL adalah perubahan paradigma, yaitu perubahan dalam cara pandang beberapa hal dalam pembelajaran, yakni;

- i. pengetahuan, dari pengetahuan yang dipandang sebagai sesuatu yang sudah jadi yang tinggal ditransfer dari dosen ke mahasiswa, menjadi pengetahuan dipandang sebagai hasil konstruksi atau hasil transformasi oleh pembelajar (teori belajar konstruktivistik),
- ii. belajar, belajar adalah menerima pengetahuan (pasif-reseptif) menjadi belajar adalah mencari dan mengkonstruksi pengetahuan, aktif dan spesifik caranya,
- iii. pembelajaran, dosen menyampaikan pengetahuan atau mengajar (ceramah dan kuliah) menjadi dosen berpartisipasi bersama mahasiswa membentuk pengetahuan.

Dengan paradigma ini maka tiga prinsip yang harus ada dalam pembelajaran SCL adalah:

- i. memandang pengetahuan sebagai satu hal yang belum lengkap,
- ii. memandang proses belajar sebagai proses untuk merekonstruksi dan mencari pengetahuan yang akan dipelajari; serta
- iii. memandang proses pembelajaran bukan sebagai proses pengajaran (teaching) yang dapat dilakukan secara klasikal, dan bukan merupakan suatu proses untuk menjalankan sebuah instruksi baku yang telah dirancang.

Sistem pembelajaran dengan pendekatan SCL, rencana pembelajaran difokuskan pada “paduan mahasiswa belajar” dan proses menjadi satu dengan penilaian hasil belajar dengan mengembangkan sistem asesmen dalam kegiatan “pembelajaran”, proses belajar (learning process), bukan proses mengajar (teaching process). Proses belajar yang dilakukan mahasiswa dengan prinsip konstruktif menuntut mahasiswa untuk dapat unjuk kinerja di setiap pertemuan. Apabila terdapat masalah belajar mahasiswa, dapat dideteksi lebih awal dalam proses lewat asesmen tugas mahasiswa, sehingga dapat dilakukan perbaikan saat itu juga secara sistem, SCL dapat diikuti ilustrasi dalam gambar 1.



Gambar 1. Sistem Pembelajaran Berbasis SCL

d. Student Centered Learning (SCL)

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12

Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan Bahwa “Pembelajaran adalah interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar, di dalam lingkungan belajar tertentu”.

Berdasarkan pada pernyataan diatas maka dalam mendeskripsikan seti-ap unsur yang terlibat dalam pembelajaran tersebut dapat ditengarai ciri pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Student Centered Learning

Beberapa Model Pembelajaran SCL

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dengan beban be-lajar yang terukur dan menggunakan metode pembelajaran yang efek-tif sesuai dengan

karakteristik mata kuliah. Diantara model pembelajaran SCL yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran oleh seorang dosen antara lain: (1) Small Group Discussion; (2) Role-Play & Simulation; (3) Case Study; (4) Discovery Learning (DL); (5) Self Directed Learning (SDL); (6) Cooperative Learning (CL); (7) Collaborative Learning (CbL); (8) Contextual Instruction (CI); (9) Project Based Learning (PjBL); dan

(10) Problem Based Learning and Inquiry (PBL) serta (11) Jurisprudensial/ Debat. Selain kesebelas model tersebut, masih banyak model pembelajaran lain yang belum dapat disebutkan satu persatu, bahkan setiap pendidik/dosen dapat pula mengembangkan model pembelajarannya sendiri dengan catatan harus berpusat pada mahasiswa.

1) Small Group Discussion

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengakses tingkat skill dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, quiz, tugas menulis; (f) Memproses outcome pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) Brainstroming.

2) Role-Play/Simulasi

Role-Play/Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses bidding, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (role playing). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, engineer, bagian pemasaran dan lain-lain; (b) Simulation exercises and simulation games; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (mindset) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (problem-solving); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

3) Discovery Learning (DL)

DL adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

4) Self-Directed Learning (SDL)

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi, yaitu sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

5) Cooperative Learning (CL)

CL adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen.

Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student centered learning*. Metode ini bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa. Beberapa model pembelajaran yang termasuk kelompok ini adalah Group Investigation (GI), Jigsaw, STAD dan lain-lain.

6) Collaborative Learning (CbL)

CbL adalah model pembelajaran yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat open ended, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/ kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui consensus bersama antar anggota kelompok. Dengan menerapkan model ini akan melatih mahasiswa dalam bekerjasama, saling menghargai dan membangun sistem social yang harmonis.

7) Contextual Instruction (CI)

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata (sesuai konteks) dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi

mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pProblem-Based Learning/Inquiry (PBL/I). PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilaku-kan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/ beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Dosen dalam memilih metode pembelajaran perlu memperhatikan beberapa unsur, yaitu: (1) Mahasiswa; (2) Materi ajar/bahan kajian; dan (c). Sarana dan media pembelajaran. Yang ter-peting dalam pemilihan wujud ketiga unsur tersebut, dosen perlu berfokus pada capaian pembelajaran yang akan dicapai. Agar metode pembelajarannya efektif, dosen perlu mempertimbangkan unsur sarana dan media, terkait dengan materi ajarnya, misal untuk mengajarkan warna, tayangan atau penyajian visual nyata akan lebih efektif penyerapannya dari pada dengan bahasa lisan. Agar pembelajaran lebih efisien maka dosen perlu mempertimbangkan sarana dan media tersebut, terkait dengan jumlah mahasiswa, misal, susunan ruang dan besaran ruang menentukan efisiensi pembelajarannya. Sedangkan untuk keberhasilannya mencapai kompetensi, dosen perlu mempertimbangkan tingkat kemampuan peserta didik dan tingkat kesukaran atau kompleksitas materi ajarnya. Gambar 13 menunjukkan unsur pemilihan dalam metode pembelajaran.

Berbeda dengan PjBL, penerapan PBL diawali dengan kesepakatan dalam pemilihan masalah yang akan dibahas oleh dosen dan mahasiswa. Akhir dari kegiatan pembelajaran dengan model PBL ini biasanya berupa rekomendasi solusi dari masalah yang dibahas.

8) Model Jurisprudensi/Debat

Model Jurisprudensi/Debat sangat cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi secara lisan (*communication skill*) para mahasiswa. Melalui model ini mereka akan terlatih menyusun kalimat dan menyampai-kan dengan tutur kata yang jelas dan teratur sehingga mudah dipahami. Di samping itu, Model Jurisprudensi juga dapat digunakan untuk melatih mahasiswa dalam menyampaikan pikiran yang didasarkan argumentasi ilmiah. Salah satu syarat bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran jurisprudensial ialah bahwa materi atau topik yang dibahas harus bersifat “debatable” (dapat diperdebatkan).

Gambar 3. Unsur Pemilihan Metode Pembelajaran

Menyusun rancangan pembelajaran SCL memerlukan kreativitas dosen dalam menentukan strategi agar peserta didik memenuhi capaian pembelajaran (learning outcomes) yang diharapkan. Heterogenitas kemampuan peserta didik, prasarana dan sarana yang dibutuhkan, jumlah mahasiswa, dan karakteristik bidang keilmuan, tentu menuntut pemilihan strategi yang tepat. Dalam pembelajaran SCL yang tidak hanya menekankan pada hasil belajar tetapi juga proses belajar dalam membentuk kemampuan peserta didik, dan dengan perubahan paradigma dalam pembelajaran yang telah diuraikan sebelumnya, maka berikut ini disajikan secara diagramatik satu model proses pembelajaran.

e. Pembelajaran Bauran (Blended Learning)

Blended Learning, bisa juga disebut dengan *Hybrid Learning*, yaitu merupakan suatu metode pembelajaran yang mengkombinasikan metode pembelajaran tatap muka dengan online learning. Metode pembelajaran bisa berupa tatap muka sehari – hari, kemudian ada beberapa komponen pembelajaran *e-learning* yang disisipkan, maupun sebaliknya, kebanyakan pembelajaran *e-learning*, lalu disisipkan metode tatap muka untuk review atau untuk ujian. Ada yang perlu diperhatikan oleh peserta saat hendak mengikuti metode pembelajaran ini adalah komitmen waktu untuk mempelajari suatu topik, kemampuan untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Metode pembelajaran ini bisa jadi menjadi suatu solusi yang baik untuk memenuhi kebutuhan market, dimana metode pembelajaran tatap muka dirasa sulit karena adanya kendala waktu maupun tempat, adanya pengurangan biaya operasional, peserta dapat menentukan sendiri kecepatan mereka dalam belajar, tidak terikat waktu namun tetap harus memiliki komitmen.

Menurut Semler (2005) “*Blended learning combines the best aspects of online learning, structured face-to-face activities, and real world practice. Online learning systems, classroom training, and on-the-job experience have major drawbacks by themselves. The blended learning approach uses the strengths of each to counter the others’ weaknesses.*”

Blended learning adalah sebuah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antara fasilitator dengan orang yang mendapat pengajaran. Blended learning juga sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face-to-face*) dan pengajaran on-line, tapi lebih daripada itu sebagai elemen dari interaksi sosial. Manfaat dari penggunaan *e-learning* dan juga *blended learning* dalam dunia pendidikan saat ini adalah *e-learning* memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran. mahasiswa tidak perlu mengadakan perjalanan menuju tempat pelajaran disampaikan, *e-learning* bisa dilakukan dari mana saja baik yang memiliki akses ke Internet ataupun tidak. E-learning memberikan kesempatan bagi mahasiswa secara mandiri memegang kendali atas keberhasilan belajar. Pembelajar bebas menentukan kapan akan mulai, kapan akan menyelesaikan, dan bagian mana dalam satu modul yang ingin dipelajarinya terlebih dulu. Seandainya, setelah diulang masih ada hal yang belum ia pahami, pembelajar bisa menghubungi instruktur, nara sumber melalui email, chat atau ikut dialog interaktif pada waktu-waktu tertentu. Bisa juga membaca hasil diskusi di message board yang tersedia di LMS (*Learning Management System*). Metode blended learning sangat cocok digunakan menghadapi era revolusi industri 4.0.

Tabel 10. Klasifikasi pembelajaran bauran (*blended learning*)

Persentase Materi Belajar Dari Akses Daring	Metode pembelajaran	Penjelasan
0%	Tatap muka	Materi pembelajaran diperoleh di kelas, dan pengajaran secara lisan.
1% - 29%	Web	Pada dasarnya pembelajaran masih terjadi secara tatap muka di kelas, namun dosen sudah memulai memfasilitasi mahasiswa dengan meletakkan RPS, tugas-tugas, dan materi pembelajaran di web atau sistem manajemen kuliah (CMS).
30% - 79%	Bauran	Pembelajaran terjadi secara bauran baik secara daring maupun tatap muka. Dosen melaksanakan pembelajaran secara daring baik pada waktu yang sama, waktu yang berbeda. Kuliah dosen,

		materi, tugas-tugas, contoh-contoh, dan ilustrasi dapat diakses oleh mahasiswa setiap saat secara daring. Dosen dapat melaksanakan kuliah menggunakan <i>LMS-Moodle</i> , <i>Webex</i> , <i>Skype</i> , <i>Hangouts</i> , <i>FB</i> , <i>Edmodo</i> , dll.
$\geq 80\%$	Daring	Pembelajaran sepenuhnya terjadi secara daring, sudah tidak terjadi lagi tatap muka. Semua materi pembelajaran, contoh-contoh dan tugas-tugas dilakukan secara daring.

Empat model *blended learning* (Staker & Horn, 2012):

- 1) *Rotation Model*, model dimana mahasiswa beraktivitas belajar dari satu tempat pusat belajar ke pusat belajar lainnya sesuai dengan jad-wal atau RPS yang telah ditetapkan oleh dosennya. Mahasiswa belajar dalam siklus aktivitas belajar, misalnya mengikuti kuliah di kelas, diskusi kelompok kecil, belajar daring, termasuk mengerjakan tugas bersama secara kolaboratif, lalu kembali lagi belajar di kelas bersama dosen.
- 2) *Flex Model*, model dimana rencana pembelajaran dan materi pembelajaran telah dirancang secara daring dan diletakkan di fasilitas *eLearning*. Aktivitas belajar mahasiswa terutama dilakukan secara daring. Dosen akan memberikan dukungan belajar tatap muka di kelas secara fleksibel, saat memang diperlukan oleh mahasiswa.
- 3) *Self-blend Model*, model dimana mahasiswa secara mandiri berinisiatif mengambil kelas daring baik di kampus maupun di luar kampus. Kelas daring yang diikuti oleh mahasiswa tersebut untuk melengkapi kelas tatap muka di kampus. Mahasiswa menggabungkan sendiri kegiatan belajar daring dan kegiatan belajar tatap muka di kelas.
- 4) *Enriched Virtual Model*, model dimana mahasiswa satu kelas belajar bersama-sama di kelas dan di lain waktu belajar jarak jauh dengan menyajikan materi pembelajaran dan tatap muka dengan dosen secara daring. Pembelajaran daring dapat menggunakan beberapa macam perangkat *video conference*, *Webex*, *LMS*, dll. Model ini biasanya dilakukan oleh mahasiswa yang tidak punya waktu cukup banyak untuk belajar di kelas, karena dia bekerja atau dapat digunakan untuk kuliah pengganti dan kuliah tambahan.

2. Penilaian

Sistem penilaian dalam K-DIKTI menggunakan standar penilaian pembelajaran yang dalam Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 pasal 18 ayat 1

diartikan sebagai kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

1. Prinsip penilaian

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi

Tabel 11. Prinsip-Prinsip Penilaian

Prinsip	
Edukatif	Memotivasi untuk : - Memperbaiki rencana dan cara belajarnya - Meraih capaian pembelajarannya
Otentik	- Berorientasi pada proses belajar yang berkisanambungan - Hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa
Objektif	- Penilaian yang standarnya disepakati antara dosen dan mahasiswa - Bebas dari pengaruh subjektivitas penilaiain yang dinilai
Akuntabel	- Penilaian yang dilaksanakan esuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada asal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa
	- Penilaian yang procedural - Hasil penilaiannya dapat di akses oleh semua pemangku kepentingan

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Tabel 12. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	1. Rubrik untuk penilaian proses dan/atau
Keterampilan Khusus		2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Penguasaan Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan		

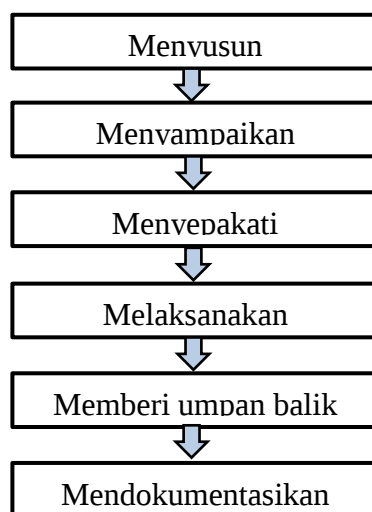
Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tabel 13. Contoh Rubrik Penilaian Deskriptif

Grade	Skor	Indikator Kinerja
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41-60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61-80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, Ndilakukan dengan alur sebagai berikut:



Gambar 4. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian sebagaimana mencakup tahap:

- Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
- Kegiatan pemberian tugas atau soal,
- Observasi kinerja,
- Pengembalian hasil observasi, dan
- Pemberian nilai akhir.

4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- dosen pengampu atau tim dosen pengampu;

- b. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Sedangkan pelaksanaan penilaian untuk program spesialis dua, program doktor, dan program doktor terapan wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

5. Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

- a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:
 1. Huruf A setara dengan angka 4,00 (empat koma nol nol).
 2. Huruf A- (A minus) setara dengan angka 3,75 (tiga koma tujuh lima).
 3. Huruf B+ (B plus) setara dengan angka 3,50 (tiga koma lima nol).
 4. Huruf B setara dengan angka 3,00 (tiga koma nol nol).
 5. Huruf B- (B minus) setara dengan angka 2,75 (dua koma tujuh lima).
 6. Huruf C+ (C plus) setara dengan angka 2,50 (dua koma lima nol).
 7. Huruf C setara dengan angka 2,00 (dua koma nol nol).
 8. Huruf D setara dengan angka 1,00 (satu koma nol nol).
 9. Huruf E setara dengan angka 0 (nol).
- b. Skala Pengukuran hasil penilaian pembelajaran mahasiswa di nyatakan pada tabel 14.

Tabel 14. Kategori Penilaian

Nilai Angka (N)	Nilai Huruf	Angka Mutu
$90 \leq x \leq 100$	A	4
$81 \leq x \leq 90$	A-	3,75
$76 \leq x \leq 81$	B+	3,5
$71 \leq x \leq 76$	B	3
$66 \leq x \leq 71$	B-	2,5
$60 \leq x \leq 66$	C	2
$46 \leq x \leq 60$	D	1
$0 \leq x \leq 46$	E	0

- c. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
- d. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka X Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yg telah ditempuh selama 1 semester})}$$

- e. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka X Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yg telah ditempuh pd akhir program})}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

Untuk beban sks persemester jika ditinjau sesuai dengan beban normal adalah 17 sks hingga 21 sks persemester. Untuk beban maksimum yang dapat di ambil oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Kelautan setelah dua semester tahun pertama ditentukan oleh IPS yang dicapai pada semester sebelumnya seperti pada tabel 15.

Tabel 15. Beban SKS ditinjau dari IPS

IPS	Beban Belajar Maksimum
$< 2,00$	15 sks
$2,00 \leq \text{IPS} < 2,75$	18 sks
$2,75 \leq \text{IPS} < 3,25$	21 sks
$\text{IPS} \geq 3,25$	24 sks

Mahasiswa Program Studi Ilmu Kelautan dapat dinyatakan lulus sebagai apabila berhasil menyelesaikan seluruh beban studi sebanyak 144 sks termasuk skripsi, mempunyai sekurang-kurangnya satu publikasi ilmiah, tidak memiliki nilai E, diperbolehkan memiliki nilai D untuk mata kuliah yang tidak termasuk dalam kompetensi utama sebanyak-banyaknya 12 sks dari jumlah sks yang disyaratkan, memiliki capaian pembelajaran lulusan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00, dan memperoleh nilai Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) minimal 400. Kelulusan mahasiswa Program Studi Ilmu Kelautan dinyatakan dengan predikat memuaskan apabila IPK berada pada kisaran 2,76 - 3,00; sangat memuaskan dengan kisaran IPK $> 3,50$ lama studi lebih dari 4 tahun atau IPK 3,01 – 3,50 , dan pujian dengan kisaran IPK $> 3,50$ lama studi kurang sama dengan dari 4 tahun, tidak pernah mengulang mata kuliah, tidak ada nilai C, tidak pernah cuti, bukan mahasiswa pindahan dan tidak pernah mendapatkan sanksi akademik.

XI. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi adalah penentuan nilai suatu program pembelajaran dan penentuan pencapaian tujuan suatu program pembelajaran. Sasaran evaluasi kurikulum : rencana/desain kurikulum, implementasi kurikulum, hasil belajar yang mengarah pada perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini. Sehingga evaluasi kurikulum dilakukan karena adanya proses perbaikan menuju focus target yang lebih menjurus ke tujuan.

Peran kurikulum sangat besar dalam pencapaian pembelajaran dalam program studi Ilmu Kelautan. maka dalam mekanisme evaluasi kurikulum. Unsur-unsur yang harus dievaluasi dalam kegiatan evaluasi kurikulum sekurang-kurangnya adalah:

- Tujuan kurikulum (relevansi dengan kebutuhan nyata di masyarakat),
- Isi kurikulum (set mata kuliah),
- Didukung dengan alat dan bahan dalam proses pembelajaran yang mendukung metode pembelajaran (SCL) dan RI 4.0
- Memunculkan mata kuliah dasar umum, sehingga lebih sejajar untuk melangkah ke matakuliah selanjutnya. Menambah matakuliah keterampilan terkait bidang , dan
- Evaluasi hasil pembelajaran.

Evaluasi kurikulum perlu dilakukan secara komprehensif dan obyektif dengan berbagai cara yang sesuai dengan unsur-unsur kurikulum yang akan dievaluasi serta indikator keberhasilan kurikulum yang terkait dengan unsur yang dievaluasi. Beberapa cara yang dapat dipakai antara lain adalah: sistem *peer review* (guna menghindarkan keberpihakan) untuk melihat isi maupun pengorganisasian kurikulum, *tracer study* untuk melihat relevansi ketercapaian sasaran kurikulum dengan kebutuhan, analisis kuesioner terhadap peserta didik untuk mengetahui suasana pembelajaran, analisis berbagai indikator keberhasilan yang lainnya, dan *benchmarking* dengan kurikulum program studi sejenis yang dilaksanakan pada perguruan tinggi lain. Selanjutnya melihat bahan kajian dan materi dalam setiap bidang, sehingga akan lebih mudah dalam mengelompokkan mata kuliah yang sangat relevan dengan program studi tepat sasaran dalam era perkembangan ilmu dan teknologi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (10 Juni, 2013). Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (28 Desember, 2015). Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015. Jakarta, Indonesia: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (17 Januari, 2012). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012. Jakarta, Indonesia: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (10 Agustus, 2012). Pendidikan Tinggi. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Lampiran : Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Ilmu Kelautan

MATA KULIAH	
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Agama : UNV12001 : 2 (2-0) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah Agama merupakan mata kuliah umum untuk mengantarkan mahasiswa memantapkan kepribadiannya agar secara konsisten dapat mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan serta dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab sesuai dengan tuntunan dan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Pancasila : UNV12002 : 2 (2-0) : Ilmu Kelautan : Matakuliah ini merupakan mata kuliah umum yang mengkaji tentang perjalanan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan Republik Indonesia dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta Pancasila sebagai landasan pengembangan Ilmu
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Pendidikan Kewarganegaraan : UNV12003 : 2 (2-0) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah umum yang mengkaji tentang jati diri Pendidika Kewarganegaraan, Integrasi nasional, hak dan kewajiban, wawasan nusantara dan ketahanan nasional
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Bahasa Indonesia : UNV12004 : 2 (2-0) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa dengan menekankan keterampilan dalam penggunaan bahasa Indonesia baik berbicara, mendengar, membaca maupun dalam penulisan lebih utamanya ketika akan membuat tugas, proposal, laporan hasil
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS	: Bahasa Inggris : UNV12005 : 2 (2-0)

Jurusan	: Ilmu Kelautan
Deskripsi Mata Kuliah	: Bahasa Inggris is a course designed to provide students with the basic knowledge and skill of English. The course topics include oral and written communication of basic level (English communication for survival), as well as the knowledge necessary in such communication. The course will be dominated by practice. The students are required to be actively involved in the teaching and learning process to meet the learning goals
Nama Mata Kuliah	: Bahasa Inggris
Kode Mata Kuliah	: UNV12005
Jumlah SKS	: 2 (2-0)
Jurusan	: Ilmu Kelautan
Deskripsi Mata Kuliah	: Bahasa Inggris is a course designed to provide students with the basic knowledge and skill of English. The course topics include oral and written communication of basic level (English communication for survival), as well as the knowledge necessary in such communication. The course will be dominated by practice. The students are required to be actively involved in the teaching and learning process to meet the learning goals
Nama Mata Kuliah	: Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman
Kode Mata Kuliah	: UNV12006
Jumlah SKS	: 3 (3-0)
Jurusan	: Ilmu Kelautan
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman adalah mata kuliah umum yang merupakan mata kuliah ciri khusus Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Mata kuliah ini membahas paradigma kemaritiman, konsep-konsep kemaritiman yang mencakup sejarah kemaritiman Indonesia, aspek sosial dan budaya maritim, ekonomi maritim, lingkungan maritim, teknologi maritim, potensi dan mitigasi bencana maritim, hukum laut internasional, ZEE dan ALKI serta negara maritim.
Nama Mata Kuliah	: Tamadun dan Tunjuk Ajar Melayu
Kode Mata Kuliah	: UNV12007
Jumlah SKS	: 3 (3-0)
Jurusan	: Ilmu Kelautan

Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini membahas konsep-konsep peradaban Kerajaan Melayu dan Tunjuk Ajar orang Melayu yang mencakup sejarah dan peradaban maritim kerajaan-kerajaan Melayu, adat pergaulan masyarakat Melayu, kepribadian dan karakter orang Melayu, pola kehidupan dan tingkah laku orang Melayu dalam bermasyarakat, kearifan pemikiran orang Melayu dalam memelihara lingkungan hidup, sikap amanah, konsep-konsep Islam dalam norma adat, sikap keteladanan orang Melayu, dan kearifan pemikiran orang Melayu tentang kepemimpinan. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan Student-Centered Learning
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Oseanografi Umum : IKP12001 : 2 (1-1) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah Oseanografi Umum adalah mata kuliah yang membicarakan tentang laut dengan berbagai aspeknya. Termasuk aspek-aspeknya adalah hipotesis terjadinya laut/lautan, topografi dan sedimentasi dasar laut, kondisi air laut dengan berbagai fenomena yang ada, biologi serta pengaruh laut terhadap iklim dan kehidupan manusia. Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa bertambah pengetahuan dan wawasannya tentang laut dengan berbagai aspeknya
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Dasar-Dasar Akuakultur : IKP12002 : 2 (2-0) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah Dasar-dasar akuakultur adalah mata kuliah membahas tentang budidaya mulai dari jenis budidaya, lokasi budidaya, sistem budidaya, jenis wadah budidaya, pemijahan, pakan, penyakit ikan dan panen
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Dasar-dasar Teknologi Hasil Perikanan : IKP12003 : 2 (2-0) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah dasar-dasar teknologi hasil perikanan yang membahas tentang penangann, pengolahan, pengawetan serta mikrobiologi pada hasil perikanan
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan	: Metode Penangkapan Ikan : IKP12004 : 2 (2-0) : Ilmu Kelautan

Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah metode penangkapan ikan merupakan mata kuliah yang wajib di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, mata kuliah ini membahas tentang perkembangan alat penangkapan ikan, jenis dan metode penangkapan ikan.
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Pengantar Ilmu Ekonomi : IKP12005 : 2 (2-0) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah ini mengkaji mengenai teori dasar ilmu ekonomi, mengembangkan konsep ilmu ekonomi serta dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu ekonomi
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Ilmu Komunikasi Masyarakat : IKP12006 : 2 (1-1) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah ini mengkaji mengenai masyarakat pesisir, cara berkomunikasi dan penyuluhan
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Iktiologi : IKP12007 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah ini mempelajari taksonomi, anatomi, morfologi serta distribusi ikan
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Biologi Laut : IKP12008 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Mata Kuliah ini meliputi lingkungan laut sebagai habitat dan produksi primer, konsep biologi dan ekologi, keanekaragaman jenis biota laut, bagian-bagian lingkungan laut, perilaku, dan siklus hidup biota laut
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan	: Biologi Perikanan : IKP12009 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan

Deskripsi Mata Kuliah	: Mata Kuliah Biologi Perikanan ini mahasiswa belajar tentang tentang aspek-aspek biologi dari suatu individu spesies ikan yang meliputi pengetahuan tentang: seksualitas, , kematangan gonad (ovari dan testis), fekunditas, pemijahan, gamet (spermatozoa dan telur), pembelahan sel dan pembuahan, kromosom dan gen, embrio dan larva, makanan kebiasaan (food habit), cara dan waktu makan (feeding habit) serta pemangsaan, umur dan pertumbuhan, migrasi atau ruaya, mortalitas, analisis populasi, penandaan ikan, dan dasar manajemen perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Biokimia : IKP12010 : 2 (1-1) : Ilmu Kelautan : Mata Kuliah ini meliputi penjelasan tentang arti dan peran Biokimia dalam kehidupan makhluk hidup, peranan makromolekul, asam nukleat, struktur polisakarida, mvitamin dan mineral, struktur dan ikatan kovalen air serta pengaplikasian dalam ilmu kelautan
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Ekologi Perairan : IKP12011 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah ini mempelajari tentang keterkaitan antara parameter biotik dan abiotik dalam berbagai tipe ekosistem Perairan.
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Metode Statistik : IKP12012 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah ini mempelajari konsep-konsep aplikasi statistik serta mengaplikasikannya pada permasalahan perikanan, dan membaca data dan mengambil informasi dari data yang dibaca
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Metodologi Penelitian : IKP12013 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah ini mengkaji konsep penelitian, tipe penelitian, desain riset penelitian, tata tulis proposal dan laporan serta teknik persentasi
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan	: Sistem Informasi Kelautan dan Perikanan : IKP12014 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan

Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini membahas mengenai bagaimana mengambil keputusan menggunakan sistem informasi dan teknologi sistem informasi serta aplikasi sistem informasi
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Kewirausahaan Kelautan dan Perikanan : IKP12015 : 2 (1-1) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah ini membahas bagaimana berwirausaha dengan kemampuan berkomunikasi, memimpin dan menerapkan manajemen usaha dalam mengelola usahanya dengan baik dan benar serta cara membuat perencanaan usaha dibidang kelautan dan perikanan
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Widya Selam : IKP12016 : 2 (1-1) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah ini mengkaji sejarah, organisasi, dan lokasi penyelaman, memahami pengetahuan akademik penyelaman meliputi fisika, fisiologi, aspek kesehatan, dan lingkungan penyelaman, mampu merencanakan prosedur penyelaman yang baik, benar, aman, bertanggung jawab, dan ramah lingkungan
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Matematika : IKL11001 : 3 (3-0) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah ini mengkaji teori dasar dan konsep aplikasi dasar matematika murni serta mengaplikasikannya pada bidang ilmu kelautan
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Fisika Dasar : IKL11002 : 2 (2-0) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah ini membahas tentang besaran dan satuan, skala vektor, kinematika, Dinamika sistem partikel dan rotasi benda tegar
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Kimia Dasar : IKL11003 : 2 (2-0) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah ini mengkaji teori dasar dan konsep dasar kimia seperti konsep atom, unsur dan molekul, larutan reaksi kimia, sifat periodik, asam dan basa, hidrokarbon
Nama Mata Kuliah	: Biologi Dasar

Kode Mata Kuliah	: IKL11004
Jumlah SKS	: 2 (2-0)
Jurusan	: Ilmu Kelautan
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini mata kuliah dasar terkait konsepsi dasar tentang struktur keilmuan biologi, yang teridentifikasi dari segi objek, organisasi tingkat kehidupan, komplementaritas, pewarisan sifat, kelangsungan hidup, regulasi, perilaku dan evolusi
Nama Mata Kuliah	: Komputasi dan Pengolahan Data Kelautan
Kode Mata Kuliah	: IKL11005
Jumlah SKS	: 3 (2-1)
Jurusan	: Ilmu Kelautan
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini merupakan mata kuliah berbasis praktik aplikatif yang diajarkan kepada mahasiswa ilmu kelautan dan perikanan dengan tujuan agar mahasiswa di bidang ilmu kelautan dan perikanan mampu memahami, menguasai dan mengaplikasikan metode-metode analisis yang digunakan dalam pengolahan data kelautan dan perikanan melalui penerapannya pada perangkat lunak yang umum digunakan untuk pengolahan data kelautan dan perikanan
Nama Mata Kuliah	: Oseanografi Fisika
Kode Mata Kuliah	: IKL11006
Jumlah SKS	: 3 (2-1)
Jurusan	: Ilmu Kelautan
Deskripsi Mata Kuliah	: Oseanografi fisika adalah mata kuliah keahlian yang harus dikuasai oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UMRAH untuk memenuhi standar kompetensi seorang sarjana Ilmu Kelautan. Mata kuliah ini membahas mengenai aspek fisik dari lautan seperti sifat-sifat fisik massa air laut, gaya-gaya yang bekerja dan faktor lain yang mempengaruhi pergerakan massa air serta segala bentuk faktor-faktor yang menyebabkan dinamika di pesisir dan pantai
Nama Mata Kuliah	: Oseanografi Kimia
Kode Mata Kuliah	: IKL11007
Jumlah SKS	: 3 (2-1)
Jurusan	: Ilmu Kelautan
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah oseanografi kimia merupakan mata kuliah utama yang mengkaji teknik pengamatan, pengukuran, dan analisis berbagai metode fenomena proses dan dinamika kimiawi perairan laut serta faktor-faktor yang mempengaruhinya meliputi larutan zat terlarut di pesisir dan laut lepas
Nama Mata Kuliah	: Instrumentasi Kelautan
Kode Mata Kuliah	: IKL11008
Jumlah SKS	: 3 (2-1)

Jurusan	: Ilmu Kelautan
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini dapat menjelaskan prinsip teknologi dasar dan menguasai ketrampilan menggunakan berbagai instrumentasi kelautan dengan baik dan benar meliputi prosedur kalibrasi, pengukuran, analisis ketelitian untuk aplikasi kimia, fisika, dan biologi laut
Nama Mata Kuliah	: Ekologi Laut Tropis
Kode Mata Kuliah	: IKL11009
Jumlah SKS	: 3 (2-1)
Jurusan	: Ilmu Kelautan
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini membahas mengenai ekosistem pesisir dan laut yang ada di kawasan tropis khususnya Indonesia seperti ekosistem estuaria, ekosistem mangrove, ekosistem lamun, ekosistem terumbu karang dan laut pelagis. Selain itu dibahas juga terkait biota asosiasi pada masing-masing ekosistem dan interaksi yang terjadi antar ekosistem seperti interaksi fisik, kimia dan migrasi biota. Teknik untuk mengetahui kondisi suatu ekosistem laut tropis beserta biota asosiasinya akan diberikan juga pada saat pemberian materi di ruang kelas dan praktikum di lapangan
Nama Mata Kuliah	: Penginderaan Jauh
Kode Mata Kuliah	: IKL11010
Jumlah SKS	: 3 (2-1)
Jurusan	: Ilmu Kelautan
Deskripsi Mata Kuliah	: Penginderaan Jauh adalah mata kuliah keahlian yang harus dikuasai oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UMRAH untuk memenuhi standar kompetensi seorang sarjana Ilmu Kelautan. Materi pembelajaran secara garis besar membahas tentang sistem yang berlaku di penginderaan jauh dan teknik pengolahan citra digital. Setelah mengikuti kuliah Penginderaan Jauh diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi standar dan mampu melakukan pengolahan citra digital untuk aplikasi kelautan
Nama Mata Kuliah	: Geologi dan Sedimentologi laut
Kode Mata Kuliah	: IKL11011
Jumlah SKS	: 3 (2-1)
Jurusan	: Ilmu Kelautan
Deskripsi Mata Kuliah	: Geologi dan sedimentologi laut merupakan mata kuliah yang membahas tentang metodemetode fenomena proses geomorfologi lautan dan fenomena proses dan materi sedimentasi di perairan pesisir dan laut lepas
Nama Mata Kuliah	: Peraturan Perikanan dan Hukum Laut
Kode Mata Kuliah	: IKL11012
Jumlah SKS	: 2 (2-0)
Jurusan	: Ilmu Kelautan

Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini membahas mengenai sejarah dan perkembangan peraturan-peraturan hukum laut khususnya peraturan-peraturan hukum laut di Indonesia. Mata kuliah ini juga membahas mengenai dasar hukum dan peraturan-peraturan pemerintah terkait pemanfaatan dan pengelolaan tata ruang laut serta segala hal terkait pemanfaatan kawasan pesisir dan laut
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Fisiologi Tumbuhan Laut : IKL11013 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah ini membahas mengenai konsep biologi pada tumbuhan laut dan fungi. Pembahasan mencakup sejarah hidup, taksonomi, anatomi, fisiologi serta reproduksi pada seluruh tumbuhan laut: mikroalga, makroalga lamun, mangrove, salt marsh dan fungi
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Sistem Informasi Geografis : IKL11014 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Sistem Informasi Geografis adalah mata kuliah keahlian yang harus dikuasai oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UMRAH untuk memenuhi standar kompetensi seorang sarjana Ilmu Kelautan. Materi pembelajaran secara garis besar membahas tentang perpetaan, yang berisi pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, analisa dan representasi data spasial atau informasi geografis. Setelah mengikuti kuliah Sistem Informasi Geografis, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi standar dan mampu membuat dan merancang peta khususnya untuk aplikasi kelautan
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Pencemaran Laut : IKL11015 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Pencemaran Laut merupakan mata kuliah yang mengkaji mengenai kondisi perairan dengan berbagai sumber pencemar transportasi dan proses pengurangannya
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan	: Keanekaragaman Hayati Laut : IKL11016 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan

Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini mencakup Keanekaragaman Hayati di pesisir dan laut, baik keanekaragaman genetik di dalam jenis, keanekaragaman antar jenis dan keanekaragaman dalam ekosistem. Manfaat keanekaragaman hayati pesisir dan laut, pengelolaan keanekaragaman sumberdaya hayati mulai dari ancaman, kendala dan strategi terkait pengelolaan sumberdaya hayati pesisir an laut
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Akustika Laut : IKL11017 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah akustika laut merupakan mata kuliah yang mempelajari prinsip dasar dalam hal teknologi hidroakustik. Hal-hal dasar yang dipelajari adalah teori dasar cara pendeteksian menggunakan gelombang suara di dalam air, memahami cara bekerja sistem instrumen akustika laut dan menganalisis data digital dari instrumen akustika laut tersebut
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Mikrobiologi Laut : IKL11018 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah Mikrobiologi Laut merupakan matakuliah lanjutan mempelajari tentang hal-hal yang sangat terkait dengan organisme yang ada di lau antara lain membahas tentang hubungan mikroba dengan makro organisme, daur hidup mikrobiologi, morfologi dan taksonomi, proses-proses mikrobiologi dan peran mikroba pada lingkungan.
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Fisiologi Hewan Laut : IKL11019 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah ini mencakup definisi, ruang lingkup Fisiologi Hewan laut terkait konsep fisiologi Hewan laut meliputi respirasi, metabolisme, transportasi, reproduksi dan adaptasi dan resiliensi hewan laut.
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Deteksi Objek Bawah Laut : IKL11020 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah ini mengkaji obejk-objek sumberdaya bawah laut menggunakan alat akustik
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan	: Ekotoksikologi Lingkungan Laut : IKL11021 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan

Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah Ekotoksikologi Lingkungan Laut merupakan matakuliah yang berorientasi pada ekologi lingkungan laut. Mata kuliah ini mempelajari mengenai toksikan dan cara uji toksik, efeknya serta kontaminasinya terhadap semua level organisasi biologi (level molekuler, seluler, organisme dan ekosistem) serta terhadap lingkungan laut itu sendiri melalui pendekatan tentang absorpsi, distribusi, ekskresi, biotransformasi, metabolisme serta transformasi kimia dan fisika
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Pemetaan Sumberdaya Hayati Laut : IKL11022 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah ini membahas prinsip dan konsep dasar dalam ilmu kartografi (pemetaan) sumberdaya pesisir dan laut. Mata kuliah ini juga berisikan materi-materi tentang tata kelola dan teknik pemetaan pemanfaatan dan kesesuaian kawasan sumberdaya pesisir dan laut
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Dinamika Pesisir dan Pantai : IKL11023 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah dinamika pesisir dan pantai merupakan mata kuliah kebidangan yang wajib dikuasai mahasiswa Ilmu Kelautan. Mata kuliah ini membahas secara lebih detail dan rinci mengenai definisi pesisir dan pantai, profil-profil pantai, teori pembentukan pantai, bagaimana proses-proses fisik yang terjadi di pantai dan bagaimana bentuk interaksi antara daratan, lautan dan atmosfer serta aktivitas manusia dalam mempengaruhi proses-proses fisik di pantai
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Bioteknologi Kelautan : IKL11024 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah Bioteknologi Kelautan merupakan matakuliah yang menjelaskan/membahas mengenai pengenalan bioteknologi, konsep senyawa metabolit, Ekstraksi senyawa bioaktif, ekstraksi DNA, Indigenous knowledge serta penerapan bioteknologi
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan	: Penyelaman Ilmiah : IKL13001 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan

Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini mengkaji bagaimana perbedaan penyelaman ilmiah dan penyelaman biasa, prosedur, penentuan lokasi, manajemen tim, prosedur kesehatan dan keselamatan penyelaman, aplikasi metode kegiatan pengambilan data penyelaman ilmiah dan dapat melakukan uji kompetensi
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Koralogi : IKL13002 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Mata Kuliah ini mengkaji Pengenalan terumbu karang: Pendahuluan, Definisi, dan Karakteristik Terumbu Karang; Faktor lingkungan dan biologi terumbu karang: Faktor Lingkungan (Faktor Fisika, Kimia, dan Sedimen Karang), Biologi Terumbu Karang (Morfologi, Anatomi, Adaptasi, dan Reproduksi); Identifikasi karang dengan Coral Finder: Coral finder, branching, meandering, massive, other groups
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Analisa Dampak Lingkungan Laut : IKL13003 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Analisis dampak lingkungan laut merupakan mata kuliah yang mengkaji permasalahan lingkungan akibat kegiatan pembangunan, pengetahuan dasar mengenai analisis dampak lingkungan laut dan peranannya dalam pembangunan berkelanjutan
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Mitigasi Bencana Pesisir dan Laut : IKL13004 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Mata kuliah mitigasi bencana pesisir laut merupakan matakuliah yang mengkaji berbagai jenis bencana, dampak, kajian bahaya,, peringatan dini dan upaya mitigasi serta ruang lingkup konsep yang terkait langsung dengan kebencanaan
Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Deskripsi Mata Kuliah	: Klimatologi : IKL13005 : 3 (2-1) : Ilmu Kelautan : Matakuliah Klimatologi Laut merupakan mata kuliah dengan materi-materi pokok bahasan yang terdiri dari pengetahuan dalam mengkaji fenomena cuaca sebagai bagian dari kajian kelautan dan kemaritiman, khususnya berkaitan dengan atmosfer, seperti pengertian, konsep, teori, unsur dan kontrol cuaca/iklim dan alat yang berhubungan dengan pengukuran unsur-unsur cuaca dan iklim lautan
Nama Mata Kuliah	: Bioremediasi Kelautan

Kode Mata Kuliah	: IKL13006
Jumlah SKS	: 3 (2-1)
Jurusan	: Ilmu Kelautan
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah Bioremediasi membahas prinsip bioremediasi kerusakan laut; pemanfaatan mikrobial (bakteri, fungi), mikroalga, makroalga, makrofit maupun tumbuhan tingkat tinggi untuk perbaikan lingkungan laut
Nama Mata Kuliah	: Kukerta
Kode Mata Kuliah	: UNV12008
Jumlah SKS	: 3 (1-2)
Jurusan	: Ilmu Kelautan
Deskripsi Mata Kuliah	: Kukerta merupakan mata kuliah yang bertujuan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan IPTEK sesuai bidang ilmunya serta menumbuhkan rasa simpati dan empati terhadap masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat dengan mengacu pada roadmap KKN UMRAH
Nama Mata Kuliah	: Praktek Kerja Lapang / Magang
Kode Mata Kuliah	: IKL110025
Jumlah SKS	: 4 (1-3)
Jurusan	: Ilmu Kelautan
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian yang di terapkan baik di lapangan maupun di instansi terkait
Nama Mata Kuliah	: Kolokium
Kode Mata Kuliah	: IKP120016
Jumlah SKS	: 1 (0-1)
Jurusan	: Ilmu Kelautan
Deskripsi Mata Kuliah	: Merupakan mata kuliah keahlian dalam menyusun suatu rencana penelitian
Nama Mata Kuliah	: Skripsi
Kode Mata Kuliah	: UNV12009
Jumlah SKS	: 6 (0-6)
Jurusan	: Ilmu Kelautan
Deskripsi Mata Kuliah	: Merupakan mata kuliah yang merupakan salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Mata kuliah ini merupakan penerapan dari mata kuliah yang telah di dapatkan dalam bentuk laporan penelitian dan persentasi serta pengujian



**KURIKULUM
PROGRAM STUDI
IIMU KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**FALKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
2019**